



**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED LEARNING*
TERHADAP HASIL BELAJAR PKn SISWA KELAS IV SD AD DAKWAH
KEC.SEI BAMBAN KAB. SERDANG BEDAGAI**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat- Syarat

Untuk Mencapai Gelar Sarjana S1 (S.Pd)

Dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

OLEH:

RAHAYU SUNDARI

NIM:36153071

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SUMATERA UTARA

MEDAN

2019



**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED LEARNING*
TERHADAP HASIL BELAJAR PKn SISWA KELAS IV SD AD DAKWAH
KEC.SEI BAMBAN KAB. SERDANG BEDAGAI**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat- Syarat
Untuk Mencapai Gelar Sarjana S1 (S.Pd)
Dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan*

OLEH:

RAHAYU SUNDARI

NIM:36153071

PEMBIMBING SKRIPSI

PEMBIMBING I

PEMBIMBING II

Nirwana Anas,S.Pd, M.Pd
NIP: 19761223 200501 2 004

H. Pangulu A. Karim Nst,Lc,MA
NIP: 19730716 200710 1 003

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SUMATERA UTARA

MEDAN

2019

Nomor : Istimewa
Lamp : -
Prihal : Skripsi

Medan, 21 Mei 2019

Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ilmu
Tarbiyah dan Keguruan
UIN-SU Medan

Assalmu'alaikum Wr. Wb

Dengan Hormat,

Setelah membaca, meneliti dan memberi saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi:

Nama : Rahayu Sundari
Nim : 36.15.3.071
Jurusan/ Fakultas : PGMI-4 / Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Judul : Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Terhadap Hasil Belajar PKn Siswa Kelas IV SD Ad Dakwah Kec. Sei Bamban Kab. Serdang Bedagai

Dengan ini kami menilai skripsi tersebut dapat disetujui untuk diajukan dalam sidang Munaqasyah Skripsi pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara.

Demikianlah kami sampaikan, atas perhatian Bapak dan Ibu kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pembimbing I

Pembimbing II

Nirwana Anas, S.Pd, M.Pd
NIP: 19761223 200501 2 004

H. Pangulu A. Karim Nasution, Lc, MA
NIP: 19730716 200710 1 003

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rahayu Sundari

Nim : 36.15.3.071

Jurusan Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning*
Terhadap Hasil Belajar PKn Siswa Kelas IV SD Ad
Dakwah Kec. Sei Bamban Kab. Serdang Bedagai

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya serahkan ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri, kecuali kutipan-kutipan dari ringkasan-ringkasan yang semuanya telah saya jelaskan sumbernya.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil ciplakan, maka gelar dan ijazah yang diberikan oleh universitas batal saya terima.

Medan, Mei 2019
Yang Membuat Pernyataan

Rahayu Sundari
Nim: 36.15.3.071

ABSTRAK



Nama : Rahayu Sundari
Nim : 36.15.3.071
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Pembimbing I : Nirwana Anas, S.Pd, M.Pd
Pembimbing II : H. Pangulu A. Karim Nasution, Lc, M.A
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Terhadap Hasil Belajar PKn Siswa Kelas IV SD Ad Dakwah Kec. Sei Baman Kab. Serdang Bedagai

Kata Kunci: Model Pembelajaran, *Problem Based Learning*, Hasil Belajar Siswa

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui: 1) penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* pada mata pelajaran PKn, 2) Hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn, 3) Pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap hasil belajar PKn Siswa.

Jenis penelitian ini adalah penelitian *Quasi Eksperimen*. Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV yang terdiri dari 2 kelas. Instrumen tes yang digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa adalah tes pilihan berganda berupa *pre test* dan *post test* sebanyak 10 soal yang telah divalidkan ke dosen ahli dan siswa. Analisis data yang digunakan yaitu *t-test*.

Temuan penelitian ini sebagai berikut: 1) penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* pada mata pelajaran PKn dengan cara membentuk siswa menjadi beberapa kelompok untuk memecahkan masalah secara bersama. Pada proses pembelajaran, siswa bersama kelompoknya memecahkan masalah dan setelah selesai, masing-masing kelompok menyajikan hasil diskusi (karya) didepan kelas secara bergantian dengan kelompok lainnya. 2) Hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn dapat dilihat pada nilai rata-rata post tes. Pada kelas eksperimen yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* diperoleh rata-rata post test 83,6. Pada kelas kontrol yang menggunakan metode konvensional diperoleh rata-rata post test 72,4.3) Berdasarkan uji t pada data post tes bahwa diperoleh model pembelajaran *Problem Based Learning* berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas IV di SD Ad Dakwah Kec. Sei Baman Kab. Serdang Bedagai. Berdasarkan hasil perhitungan uji t diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,916 > 2,010$ ($n=25$) dengan taraf signifikan 0,05 atau 5% yang menyatakan H_a diterima dan H_0 di tolak. Maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Problem Based Learning* berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar PKn siswa kelas IV SD Ad Dakwah Kec. Sei Baman Kab. Serdang Bedagai.

Mengetahui,
Pembimbing Skripsi I

Nirwana Anas, S.Pd, M.Pd
NIP: 19761223 200501 2 004

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat dan salam penulis sampaikan kepada Rasulullah Muhammad SAW, yang telah membawa kita ke jalan kebenaran dan peradaban serta jalan yang diridhoi-Nya.

Skripsi ini berjudul “ Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Terhadap Hasil Belajar PKn Siswa Kelas IV SD Ad Dakwah Kec Sei Baman Kab Serdang Bedagai”, dan diajukan untuk memenuhi salah satu syarat yang ditempuh oleh mahasiswa/i dalam mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada program Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini dapat diselesaikan berkat dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis berterima kasih kepada semua pihak yang secara langsung dan tidak langsung memberikan kontribusi dalam menyelesaikan skripsi ini. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Yang paling istimewa kedua orang tua tercinta. Ayahanda Rosid dan Ibunda Nurlia. Ibunda Nurlia yang telah melahirkan, mengasuh, dan membesarkan serta mendidik penulis dengan penuh cinta dan kasih sayang. Melalui pengorbanan ayahanda tercinta sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan dan program sarjana S-1 UIN SU Medan.
2. Bapak Prof. Dr. KH. Saidurrahman, M.Ag, selaku Rektor UINSU Medan

3. Bapak Dr. Amiruddin Siahaan, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN SU Medan.
4. Ibu Dr. Salminawati, S.S, M.A selaku Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) UIN SU Medan
5. Ibu Nirwana Anas, M.Pd sebagai Dosen Pembimbing I yang telah memberikan banyak arahan dan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak H. Pangulu A. Karim, Lc, M.A sebagai Dosen Pembimbing II yang telah memberikan banyak arahan dan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu Dosen yang telah mendidik penulis selama menjalani pendidikan di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SU Medan.
8. Kepada seluruh pihak SD Ad Dakwah Kec Sei Bamban Kab Serdang Bedagai, terutama kepada Ibu Eki Idriani S.Pd yang memberikan izin kepada penulis untuk meneliti disekolah tersebut.
9. Adinda Rosalia Juniar yang selalu membuat penulis semangat untuk menyelesaikan skripsi.
10. Teman seperjuangan dan keluarga PGMI -4 STAMBUK 2015 yang telah memberikan semangat dalam penyusunan skripsi ini.
11. Teman terbaikku di masa perkuliahan Devi Damai Sari, Nurul Febrianti dan Novi Yanti Saputri yang senantiasa memberikan semangat berupa candaan, kata-kata positif dan berbagi kisah selama mengerjakan skripsi ini.

12. Teman dari masa kecilku Sari Ramanda yang selalu baik kepada penulis dan selalu memberikan semangat kepada penulis.

13. Kakak- Kakak kos yang baik, Uci Ramadhani, Siti Suhaiba dan Ramaya Fika Sari Sirait yang selalu memberikan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini serta penghuni kos Buk Aing, adakak Wawa, QiladanjugaSiyah yang telah berbagi cerita selama menjadi anak kost.

Penulis telah berupaya dengan segala upaya yang dilakukan dalam penyelesaian skripsi ini. Namun, penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dan kelemahan baik dari segi isi maupun bahasa. Untuk itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat mendukung dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat dalam memperkaya khazanah ilmu pengetahuan. Aamiin...

Medan, Mei 2019

Rahayu Sundari
Nim: 36.15.3.071

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan Penelitian	7
E. Manfaat Penelitian	7

BAB II KAJIAN TEORITIS

A. Kerangka Teoritis.....	9
1. Model Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i>	9
2. Hasil Belajar.....	16
3. Hakikat Pembelajaran PKn	20
4. Materi Pembelajaran	24
B. Kerangka Pikir	28
C. Penelitian yang Relevan.....	29
D. Hipotesis.....	31

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian.....	32
B. Populasi dan Sampel	33
C. Definisi Operasional Variabel.....	34
D. Teknik Pengumpulan Data	34
E. Analisis Data.....	41
F. Prosedur Penelitian	45

BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan..... 47
B. Pembahasan..... 57

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan..... 60
B. Saran..... 61

DAFTAR PUSTAKA 62

Lampiran

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir 29

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Jumlah Populasi Penelitian	33
Tabel 3.2 Kisi-Kisi Soal	36
Tabel 3.3 Kriteria Reliabilitas Suatu Tes.....	39
Tabel 3.4 Indeks Kesukaran Soal	40
Tabel 3.5 Klasifikasi Daya Beda Soal.....	41
Tabel 4.1 Rekapitulasi Validitas, Reliabilitas, Tingkat Kesukaran dan Daya Pembeda Soal.....	49
Tabel 4.2 Perhitungan Pre Tes Kelas Eksperimen	51
Tabel 4.3 Perhitungan Pos Tes Kelas Eksperimen	51
Tabel 4.4 Ringkasan Nilai Siswa Kelas Eksperimen.....	52
Tabel 4.5 Perhitungan Pre Tes Kelas Kontrol	53
Tabel 4.6 Perhitungan Pos Tes Kelas Kontrol	53
Tabel 4.7 Ringkasan Nilai Siswa Kelas Kontrol.....	54
Tabel 4.8 Ringkasan Uji Normalitas	55

DAFTAR LAMPIRAN

- 1. Silabus Pembelajaran**
- 2. RPP Kelas Eksperimen**
- 3. RPP Kelas Kontrol**
- 4. Soal Pre Tes**
- 5. Soal Pos Tes**
- 6. Kunci Jawaban Pre Tes dan Pos Test**
- 7. Lembar Observasi Guru**
- 8. Lembar Observasi Siswa**
- 9. Tabulasi Validitas Soal**
- 10. Perhitungan Validitas Soal**
- 11. Tabulasi Uji Reliabilitas**
- 12. Perhitungan Uji Reliabilitas**
- 13. Tabulasi Tingkat Kesukaran Soal**
- 14. Perhitungan Tingkat Kesukaran Soal**
- 15. Tabulasi Daya Beda Soal**
- 16. Perhitungan Daya Beda Soal**
- 17. Prosedur Perhitungan Rata-Rata, Varians, dan Standar Deviasi Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol**
- 18. Data Hasil Belajar Siswa**
- 19. Uji Normalitas**
- 20. Uji Homogenitas**
- 21. Uji Hipotesis**
- 22. Dokumentasi Penelitian**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan zaman mempengaruhi kehidupan manusia. Masyarakat membutuhkan generasi penerus bangsa yang bermutu dalam menghadapi perkembangan zaman yang begitu pesat. Salah satu dampak akibat perkembangan zaman adalah generasi yang tidak memahami perannya sebagai warga negara. Permasalahan yang timbul adalah kurangnya pemahaman siswa terhadap pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan yang bertujuan mengamalkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari. Maka peran pendidikan sangat dibutuhkan.

Pendidikan adalah pertolongan yang diberikan oleh orang dewasa yang bertanggung jawab terhadap perkembangan anak untuk menuju tingkat dewasa.¹ Pendidikan adalah proses membina pribadi anak agar mencapai kedewasaan hidup.² Pendidikan merupakan suatu keharusan bagi manusia dan berlangsung sepanjang hayat. Sejak kelahirannya ke dunia, setiap anak memiliki kebutuhan untuk memperoleh pendidikan. Suatu kenyataan, anak sebagai makhluk yang belum dewasa harus ditolong, dibantu, dibimbing, serta diarahkan agar dapat mengembangkan potensinya secara optimal. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah melalui pendidikan formal di sekolah. Melalui pendidikan kita dapat mengembangkan potensi diri.

¹Rosdiana, A Bakar, (2008), *Pendidikan Suatu Pengantar*, Bandung: Citapustaka, hal, 12.

²Syafaruddin, (2015) , *Manajemen Organisasi Pendidikan*, Medan: Perdana Publishing, hal. 49.

Menurut Undang-Undang No.20 Tahun 2003 Sistem Pendidikan Nasional pasal 3 menyatakan bahwa Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Dalam mencapai tujuan pendidikan tersebut, hal utama yang dilakukan adalah kegiatan belajar mengajar. Belajar adalah suatu proses yang menimbulkan terjadinya suatu perubahan atau pembaharuan dalam tingkah laku.³Mengajar merupakan kegiatan yang mutlak memerlukan keterlibatan individu dan anak didik. Belajar mengajar adalah proses pengaturan yang dilakukan oleh guru.⁴Proses belajar mengajar sangat berpengaruh dalam keberhasilan untuk mencapai tujuan pendidikan nasional.

Guru memegang peranan penting dalam meningkatkan pendidikan. Peningkatan pendidikan dapat dilakukan melalui upaya meningkatkan kualitas proses pembelajaran. Cara guru mengajar menentukan bagaimana hasil belajar yang dapat dicapai anak. Artinya, keberhasilan proses pembelajaran yang dilaksanakan tidak terlepas dari peran guru dalam melaksanakan proses pembelajaran didalam kelas yang berinteraksi langsung dengan siswa.

Keberhasilan proses pembelajaran akan berdampak pada hasil belajar siswa. Dalam proses pembelajaran ,hasil belajar siswa merupakan bagian yang

³ Ngalim Purwanto,(2014), *Psikologi Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, h. 102.

⁴Syaiful Bahri Djamarah, (2015), *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta, h. 39.

paling penting, dimana hasil belajar menjadi tolak ukur sejauh mana tingkat pemahaman siswa dalam menguasai materi. Tidak dapat dipungkiri bahwa setiap pembelajaran pasti terdapat hambatan didalamnya, terutama pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan.

Pendidikan Kewarganegaraan merupakan mata pelajaran dalam kurikulum SD/MI. Mata pelajaran ini bertujuan untuk pendewasaan siswa sebagai anggota masyarakat, warga negara, dan komponen bangsa Indonesia.⁵ Maka, dalam hal ini siswa diharapkan menjadi warga yang terampil, cerdas, bersikap baik dan mampu mengikuti kemajuan teknologi modern. Pendidikan kewarganegaraan mengajarkan berpartisipasi dalam kehidupan bermasyarakat.

Pembelajaran pendidikan PKn di sekolah dasar dimaksudkan sebagai suatu proses pembelajaran dalam rangka membantu siswa agar dapat belajar dengan baik dan membentuk manusia Indonesia seutuhnya. Pembentukan karakter bangsa yang diharapkan mengarah pada terciptanya suatu masyarakat yang menempatkan demokrasi dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Hal ini tentunya berlandaskan pada Pancasila, Undang-Undang Dasar (UUD) 1945, dan norma-norma yang berlaku di masyarakat.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan di SD Ad Dakwah Kec. Sei Baman Kab. Serdang Bedagai, pada mata pelajaran PKn siswa kelas IV diperoleh informasi bahwa KKM mata pelajaran tersebut adalah 70. Dari KKM 70 yang ditentukan, terdapat siswa yang belum tuntas. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar yang dicapai siswa masih rendah. Dalam kegiatan pembelajaran

⁵ Sapriya, (2009), *Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan*, Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, hal.4

Pendidikan Kewarganegaraan di kelas ditemukan siswa yang kurang memperhatikan penjelasan guru dan tidak bersemangat mengikuti pembelajaran. Pembelajaran yang berlangsung hanya berorientasi pada guru dan model pembelajaran yang tidak bervariasi membuat siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran di kelas.

Dalam pemecahan masalah diatas diperlukan model pembelajaran yang mampu meningkatkan siswa dalam pembelajaran sehingga mampu menciptakan pembelajaran yang berpusat pada siswa. Penggunaan model pembelajaran akan berpengaruh terhadap kegiatan belajar siswa. Adapun salah satu alteratif yang dapat dipilih untuk dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan adalah menggunakan model pembelajaran *problem based learning*.

Problem Based Learning merupakan suatu pendekatan pembelajaran yang menggunakan masalah dunia nyata sebagai suatu konteks bagi siswa untuk belajar tentang berpikir kritis dan keterampilan pemecahan masalah serta untuk memperoleh pengetahuan dan konsep esensi dari materi pelajaran.⁶ Model pembelajaran berbasis masalah merupakan rangkaian aktivitas pembelajaran, artinya ada sejumlah kegiatan yang harus dilakukan siswa.⁷

Problem Based Learning mengajarkan siswa untuk bekerja sama dalam kelompok sehingga akan menumbuhkan keaktifan dalam pembelajaran dan akan lebih berbekas pada ingatan siswa. Hal ini dikarenakan siswa mencoba dan

⁶ Rusman, (2012), *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*, Jakarta: Rajagrafindo Persada, h. 241.

⁷ Jumanta Hamdaya, (2014), *Model dan Metode Pembelajaran Kreatif dan Berkarakter*, Bogor: Ghalia Indonesia, h. 209.

memahami masalah yang ada oleh dirinya sendiri. Model pembelajaran *Problem Based Learning* menjadi wadah bagi siswa untuk mengembangkan cara berpikir kritis dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan. Selain itu, siswa diajak untuk dapat menganalisis berbagai permasalahan yang diajukan.

Penelitian mengenai model *problem based learning* pada pembelajaran IPS yang dilakukan oleh Titin Bilhuda diperoleh adanya perbedaan yang signifikan hasil belajar siswa pada posttest antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.⁸Selanjutnya,Irma Septianingtyas melakukan penelitian yang menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan pada penerapan model pembelajaran *PBL* terhadap hasil belajar IPA siswa kelas IV di SDN Bringinbendo II Sidoarjo dan respon siswa terhadap model *PBL* termasuk dalam kategori baik.⁹

Penelitian juga dilakukan oleh Alaika Athourrohman.Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran berbasis masalah terhadap hasil belajar siswa dalam mata pelajaran PKn. Model pembelajaran berbasis masalah lebih efektif dalam meningkatkan hasil belajar ranah kognitif siswa.¹⁰

Gede Pasek Sumayasa melakukan penelitian terhadap hasil belajar PKn siswa bahwa terdapat perbedaan hasil belajar kelompok siswa yang dibelajarkan

⁸ Titin Bilhuda,(2017), Pengaruh Penerapan Model *Problem Based Learning* Dalam Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Pada Pembelajaran IPS Siswa Kelas V Sekolah Dasar,, *Jurnal Kajian Pendidikan dan Hasil Penelitian*, Vol.3, No. 2, h. 439.

⁹ Irma Septiningtyas,(2016), Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Terhadap Belajar Siswa Kelas IV Sekolah Dasar, *JPGSD*, Vol 04, No 02, h. 141.

¹⁰ Alaika Athourraohman,(2016),Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Masalah Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran PKn di SMP Negeri Kab. Probolinggo, *Kajian Moral dan Kewarganegaraan*, Vol. 03, No. 04, h. 1775.

dengan model *problem based learning* belajar kelompok siswa yang dibelajarkan dengan model konvensional.¹¹ Marsini juga melakukan penelitian yang menunjukkan hasil terdapat pengaruh model *problem based learning* terhadap hasil belajar siswa.¹²

Berdasarkan masalah tersebut, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “ **Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Terhadap Hasil Belajar PKn Siswa Kelas IV SD Ad Dakwah Kec. Sei Baman Kab. Serdang Bedagai**”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang ada, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn
2. Metode pembelajaran yang berorientasi pada guru
3. Tidak tertariknya siswa dengan metode yang digunakan oleh guru
4. Siswa tidak bersemangat mengikuti pembelajaran di kelas
5. Tidak bervariasinya model pembelajaran yang digunakan guru.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

¹¹Gede Pasek Sumayasa, (2017),Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning*Berbasis Tri Hita Karana Terhadap Hasil PKn Kelas IV,*Ejurnal PGSD*,Vol. 5 No.2. h. 1.

¹² Marsini, (2015),Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar,*Jurnal Penelitian Pendidikan*, Vol.7,No.2. h.1137.

1. Bagaimana penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* pada mata pelajaran PKn Siswa Kelas IV SD Ad Dakwah Kec. Sei Baman Kab. Serdang Bedagai?
2. Bagaimana hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn Kelas IV SD Ad Dakwah Kec. Sei Baman Kab. Serdang Bedagai?
3. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap hasil belajar PKn Siswa Kelas IV SD Ad Dakwah Kec. Sei Baman Kab. Serdang Bedagai?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* pada mata pelajaran PKn Siswa Kelas IV SD Ad Dakwah Kec. Sei Baman Kab. Serdang Bedagai.
2. Untuk mengetahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn Kelas IV SD Ad Dakwah Kec. Sei Baman Kab. Serdang Bedagai?
3. Untuk mengetahui pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap hasil belajar PKn Siswa Kelas IV SD Ad Dakwah Kec. Sei Baman Kab. Serdang Bedagai.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis
 - a. Untuk menambah dan mengembangkan wawasan ilmu pengetahuan khususnya dalam hal model-model pembelajaran

- b. Memperkuat teori-teori tentang model pembelajaran *Problem Based Learning* pada mata pelajaran PKn.
- c. Sebagai dasar untuk mengadakan penelitian-penelitian lebih lanjut bagi peneliti lain.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti menerapkan ilmu pendidikan yang selama ini di dapat di perkuliahan.
- b. Bagi guru, dapat memberikan masukan yang berarti sebagai bahan kajian untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar
- c. Bagi peserta didik, memberikan pengalaman belajar yang bermakna sehingga mempermudah peserta didik untuk mengetahui pembelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
- d. Bagi sekolah, sebagai bahan masukan yang dapat dipertimbangkan sekolah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah dasar.

BAB II

KAJIAN TEORITIS

A. Kerangka Teori

1. Model Pembelajaran *Problem Based Learning*

a. Pengertian Model Pembelajaran

Dalam kegiatan belajar mengajar didalam kelas, seorang guru sebagai pendidik memiliki peranan penting untuk menyampaikan pelajaran kepada siswanya. Salah satu kemampuan guru adalah menerapkan strategi atau model pembelajaran. Penerapan model pembelajaran bertujuan agar proses pembelajaran di kelas dapat berlangsung dengan baik .

Arends mengemukakan bahwa model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran dikelas.¹³ Fungsi model pembelajaran adalah seabgai pedoman perancangan dan pelaksanaan pembelajaran.¹⁴ Alquran juga menganjurkan betapa pentingnya sebuah strategi atau metode dalam menyampaikan sesuatu kepada orang lain seperti halnya dalam surah An-Nahl berikut ini:

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ
أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya: “ Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik, dan berdebatlah dengan mereka dengan cara yang

¹³ Eka Yusnaldi, (2018), *Pembelajaran IPS MI/SD*, Medan: Widya Puspita, h. 142.

¹⁴ Ngalimun, (2017), *Strategi dan Model Pembelajaran*, Yogyakarta: Aswaja Perindo, h.

baik. Sesungguhnya Tuhanmu, Dialah yang lebih mengetahui siapa yang sesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui siapa yang mendapat petunjuk”. (Q.S An-Nahl:125).¹⁵

Ayat ini menjelaskan tiga macam metode dakwah yang harus disesuaikan dengan sasaran dakwah. Terhadap cendikiawan yang memiliki intelektual tinggi diperintahkan menyampaikan dakwah dengan *hikmah*, yakni berdialog dengan kata-kata bijak sesuai dengan tingkat kepandaian mereka. Terhadap kaum awam diperintahkan untuk menerapkan *mau'izhah*, yakni memberikan nasihat dan perumpamaan yang menyentuh jiwa sesuai dengan pengetahuan mereka yang sederhana. Sedangkan, terhadap *Ahl-Kitab* dan penganut agama –agama lain menggunakan *jidat ahsan* (perdebatan dengan cara yang baik), yaitu dengan logika dan retorika yang halus, lepas dari umpatan.¹⁶ Jadi, dalam menyampaikan sesuatu perlu menggunakan metode, begitu juga dengan menyampaikan materi pelajaran.

b. Pengertian *Problem Based Learning*

Pembelajaran berbasis masalah (*Problem Based Learning*), merupakan salah satu model pembelajaran inovatif yang dapat memberikan kondisi belajar aktif kepada siswa. *Problem Based Learning* adalah suatu model pembelajaran yang melibatkan siswa untuk memecahkan masalah melalui tahap-tahap metode ilmiah sehingga siswa dapat mempelajari pengetahuan yang berhubungan dengan masalah

¹⁵ Departemen Agama RI, (2009), *Alquran dan Terjemahannya*, Bandaung: Sigma Examedia, h. 281.

¹⁶ M. Quraish Sihab, (2011), *Tafsir Al-Misbah, Pesan, Kesan dan Keserasian al-Qur'an*, Jakarta: Lentera Hati, h. 774.

tersebut dan sekaligus memiliki keterampilan untuk memecahkan masalah.¹⁷

Strategi belajar berbasis masalah merupakan strategi pembelajaran dengan menghadapkan siswa pada permasalahan-permasalahan praktis sebagai pijakan dalam belajar atau dengan kata lain siswa belajar melalui permasalahan-permasalahan. Menurut Boud dan Felletti strategi belajar berbasis masalah merupakan suatu pendekatan pembelajaran dengan membuat konfrontasi kepada siswa dengan masalah-masalah praktis, berbentuk *ill-structured* atau *open-ended* melalui stimulus dalam belajar.¹⁸

Barrow mendefinisikan pembelajaran berbasis masalah (*Problem Based Learning*) sebagai pembelajaran yang diperoleh melalui proses menuju pemahaman akan resolusi suatu masalah. Masalah tersebut dipertemukan pertama-tama dalam proses pembelajaran. *Problem Based Learning* merupakan salah satu bentuk peralihan dari paradigma pengajaran menuju paradigma pembelajaran.¹⁹ Jadi, fokusnya adalah pada pembelajaran-pembelajaran siswa dan bukan pada pembelajaran guru.

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa *problem based learning* merupakan model pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan suatu masalah yang ada di dunia nyata dengan maksud agar

¹⁷*Opcit*, h. 118

¹⁸Made Wena, (2014), *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*, Jakarta: Bumi Aksara, h. 91

¹⁹Miftahul Huda, (2017), *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, h. 271.

siswa dapat memecahkan masalah tersebut. Dalam kegiatan pembelajaran, *Problem, Based Learning* dilakukan dengan menggunakan kelompok kecil.

c. Manfaat *Problem Based Learning*

Problem Based Learning mempunyai berbagai manfaat. *Problem Based Learning* berpeluang untuk membangun kecakapan hidup pembelajar, pembelajar terbiasa mengatur dirinya sendiri, berkomunikasi dan berbagai kecakapan terkait. Beberapa manfaat *problem based learning* yaitu:

- 1) Menjadi lebih ingat dan meningkat pemahamannya atas materi ajar;
- 2) Meningkatkan fokus pada pengetahuan yang relevan;
- 3) Mendorong untuk berpikir;
- 4) Membangun kerja tim, kepemimpinan, dan keterampilan sosial.
Problem based learning dilakukan dalam kelompok-kelompok kecil, jika dilakukan dengan baik dapat mendorong terjadinya pengembangan kecakapan kerja tim dan kecakapan sosial;
- 5) Membangun kecakapan belajar; dan
- 6) Memotivasi pembelajar. *Problem based learning* berpeluang untuk membangkitkan minat dari dalam diri pembelajar.²⁰

²⁰ M. Taufiq Amir, (2009), *Inovasi Pendidikan Melalui Problem Based Learning*, (Jakarta: Prenadamedia Group, h. 29.

d. Langkah-Langkah *Problem Based Learning*

Arends menyatakan, bahwa langkah-langkah dalam kegiatan pembelajaran *Problem Based Learning* adalah:

1) Mengorientasi peserta didik pada masalah

Pembelajaran dimulai dengan menjelaskan tujuan pembelajaran dan aktivitas-aktivitas yang akan dilakukan. Dalam penggunaan *Problem based learning*, tahapan ini sangat penting dimana guru harus menjelaskan dengan rinci apa yang harus dilakukan oleh siswa.

2) Mengorganisasi peserta didik untuk belajar

Pemecahan suatu masalah sangat membutuhkan kerjasama dan *sharing* antar anggota. Oleh sebab itu, guru dapat memulai kegiatan pembelajaran dengan membentuk kelompok-kelompok siswa. Guru sangat penting memonitor dan mengevaluasi kerja masing-masing kelompok untuk menjaga kinerja dan dinamika kelompok selama pembelajaran.

3) Membimbing penyelidikan individu atau kelompok

Penyelidikan adalah inti dari *PBL*. Meskipun setiap situasi permasalahan memerlukan teknik penyelidikan yang berbeda, namun pada umumnya tentu melibatkan karakter yang identik, yakni pengumpulan data dan eksperimen, berhipotesis dan penjelasan, dan memberikan pemecahan. Pengumpulan data dan eksperimentasi merupakan aspek yang sangat penting.

Pada tahap ini, guru harus mendorong siswa untuk mengumpulkan data.

4) Mengembangkan dan menyajikan hasil karya

Tahap penyelidikan diikuti dengan menciptakan artifak (hasil karya) dan pemeran. Artifak dapat lebih dari sekedar laporan tertulis, namun bisa suatu *videotape* (menunjukkan situasi masalah dan pemecahan yang diusulkan), model (perwujudan secara fisik dari situasi masalah dan pemecahannya), dan sajian media.

5) Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah.²¹

Fase ini dimaksudkan untuk membantu siswa menganalisis dan mengevaluasi proses mereka sendiri dan keterampilan penyelidikan dan intelektual yang mereka gunakan. Selama fase ini guru meminta siswa untuk merekonstruksi pemikiran dan aktivitas yang telah dilakukan selama proses kegiatan belajarnya.

e. Keunggulan *Problem Based Learning*

Beberapa keunggulan dari pembelajaran berbasis masalah (*Problem Based Learning*) yaitu:

- 1) Peserta didik lebih memahami materi pelajaran
- 2) Menantang kemampuan peserta didik untuk menemukan pengetahuan

²¹ Ali Mudlofir, (2016), *Desain Pembelajaran Inovatif*, Jakarta: Rajagrafindo Persada, h. 74.

- 3) Meningkatkan aktivitas pembelajaran peserta didik
- 4) Membantu peserta didik mentransfer pengetahuan mereka untuk memahami masalah dalam kehidupan nyata
- 5) Membantu peserta didik dalam mengembangkan pengetahuan dan rasa tanggung jawab
- 6) Meningkatkan kemampuan berpikir peserta didik
- 7) Memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengaplikasikan pengetahuan yang dimiliki dalam dunia nyata
- 8) Mengembangkan minat dan rasa ingin tahu peserta didik untuk terus menerus belajar.²²

f. Kelemahan *Problem Based Learning*

Kelemahan-kelemahan pembelajaran berbasis masalah antara lain adalah sebagai berikut:

- 1) Manakala siswa tidak memiliki minat atau tidak mempunyai kepercayaan bahwa masalah yang dipelajari sulit untuk dipecahkan, maka mereka akan merasa enggan untuk mencoba.
- 2) Membutuhkan cukup waktu untuk persiapan.
- 3) Tanpa pemahaman mengapa mereka memecahkan masalah yang sedang dipelajari, maka mereka tidak akan belajar tentang apa yang sedang mereka pelajari.²³

²²Wahyudin Nur, (2017), *Strategi Pembelajaran*, Medan: Perdana Publishing, h. 102.

²³Wina Sanjaya, (2010), *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta: Prenada Media Group, h. 221.

2. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Keberhasilan siswa dalam belajar dapat dilihat atau diukur dari pencapaian hasil belajarnya. Seseorang dikatakan belajar apabila terdapat perubahan tingkah laku dalam dirinya. Hasil belajar dapat dijelaskan dengan memahami dua pengertian yang membentuknya, yaitu “hasil” dan “belajar”, hasil diartikan sebagai (*product*) yang menunjukkan kepada suatu perolehan akibat diberlakukannya suatu aktivitas, sedangkan belajar diartikan sebagai adanya tindakan untuk megusahakan adanya produk dan perubahan.²⁴ Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya.

Hasil belajar merupakan segala perilaku yang dimiliki peserta didik sebagai akibat dari proses belajar yang ditempuhnya.²⁵ Perubahan mencakup aspek tingkah laku secara menyeluruh baik aspek kognitif, afektif dan psikomotorik, hal ini sejalan dengan teori Bloom, bahwa hasil belajar dalam rangka studi dicapai melalui tiga kategori ranah yaitu, kognitif (hasil belajar yang terdiri dari pengetahuan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi), afektif (hasil belajar terdiri dari kemampuan menerima, menjawab, dan menilai) dan psikomotorik (hasil belajar terdiri dari keterampilan motorik, manipulasi dan kordinasi neuromuscular).

Hasil belajar siswa pada hasikatnya merupakan perubahan tingkah laku setelah melalui proses belajar mengajar. Tingkah laku sebagai hasil

²⁴ Purwanto, (2011), *Evaluasi Hasil Belajar*, Yogyakarta: Pustaka Belajar, h. 44.

²⁵ Nurmawati, (2016), *Evaluasi Pendidikan Islam*, Bandung: Citapustaka Media, h. 53.

belajar dalam pengertian luas mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotorik.²⁶ Hasil juga biasa diartikan apabila seseorang telah belajar akan terjadi perubahan tingkah laku pada orang tersebut, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu dan dari tidak mengerti menjadi mengerti.

Menurut Abdul Majid, hasil belajar merupakan suatu puncak proses belajar. Hasil belajar tersebut terjadi terutama berkat penilaian guru. Hasil belajar dapat berupa dampak pengajaran dan pengiring. Kedua dampak tersebut bermanfaat bagi guru dan siswa. Menurut Woordworth, hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku sebagai akibat dari proses belajar.²⁷ Ketika seseorang belajar, terdapat hasil belajar yang menentukannya.

Berdasarkan mengenai uraian hasil belajar dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah indikator untuk mengukur keberhasilan siswa dalam proses belajar. Hasil belajar berupa perubahan-perubahan tingkah laku yang terjadi ada diri peserta didik yang, baik itu meliputi aspek kognitif, afektif dan psikomotorik sebagai hasil dari kegiatan proses belajar. Hasil belajar adalah suatu penilaian atau hasil siswa yang dilalui dengan proses pembelajaran.

b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Keberhasilan belajar dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Pada dasarnya, faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar dapat

²⁶ Abdul Majid, (2015), *Penilaian Autentik Proses dan Hasil Belajar*, Bandung: Remaja Rosdakarya, h. 28.

²⁷*Ibid*, h. 28.

digolongkan menjadi dua bagian, yaitu faktor dari dalam (*intern*) dan faktor dari luar (*ekstern*).

1) Faktor Internal

Faktor internal adalah faktor yang berasal dari diri siswa. faktor ini antara lain sebagai berikut:

- a. Kecerdasan. Intelegensi pada umumnya dapat diartikan sebagai kemampuan psiko-fisik untuk mereaksi rangsangan atau menyesuaikan diri dengan lingkungan dengan cara yang tepat. Intelegensi bukan hanya persoalan kualitas otak, melainkan juga kualitas organ tubuh lainnya.
- b. Sikap. Sikap, yaitu suatu kecenderungan untuk mereaksi terhadap suatu hal, orang, atau benda dengan suka, tidak suka, acuh atau tak acuh. Sikap seseorang dapat dipengaruhi oleh faktor pengetahuan, kebiasaan, dan keyakinan.
- c. Minat. Minat belajar yang telah dimiliki siswa merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi belajarnya. Apabila seseorang mempunyai minat yang tinggi terhadap sesuatu, akan terus berusaha untuk melakukan sehingga apa yang diinginkannya dapat tercapai.
- d. Bakat. Tumbuhnya keahlian tertentu pada seseorang sangat ditentukan oleh bakat yang dimilikinya. Bakat mempengaruhi tinggi-rendahnya prestasi belajar bidang-bidang studi tertentu. Dalam proses belajar, terutama belajar keterampilan, bakat

memegang peranan penting dalam mencapai suatu hasil akan prestasi yang baik.

- e. Motivasi. Motivasi dalam belajar adalah faktor yang penting karena hal tersebut merupakan keadaan yang mendorong keadaan siswa untuk melakukan belajar. Persoalan mengenai motivasi dalam belajar adalah bagaimana cara mengatur agar motivasi dapat ditingkatkan. Demikian pula, dalam kegiatan belajar mengajar seorang anak didik akan berhasil jika mempunyai motivasi untuk belajar.²⁸

2) Faktor Eksternal

Faktor eksternal siswa terdiri atas dua macam, yakni: faktor lingkungan sosial dan faktor lingkungan nonsial.

- a. Lingkungan Sosial. Lingkungan sosial sekolah seperti para guru, para tenaga kependidikan dan teman-teman sekelas dapat mempengaruhi semangat belajar seorang siswa. Para guru yang selalu menunjukkan sikap dan prilaku yang simpatik dan memperlihatkan suri teladan yang baik dan rajin khususnya dalam hal belajar, misalnya rajin membaca dan berdiskusi, dapat menjadi daya dorong yang positif bagi kegiatan belajar siswa.

Selanjutnya, yang termasuk lingkungan sosial siswa adalah masyarakat dan tetangga juga teman-teman sepermainan disekitar perkampungan siswa tersebut. Lingkungan sosial

²⁸ Hamdani,(2011),*Strategi Belajar Mengajar*, Bandung: Pustaka Setia, h.142.

yang lebih banyak mempengaruhi kegiatan belajar ialah orang tua dan keluarga siswa itu sendiri.²⁹

- b. Lingkungan Nonsosial. Faktor-faktor yang termasuk lingkungan nonsosial ialah gedung sekolah dan letaknya, rumah tempat tinggal keluarga siswa dan letaknya, alat-alat belajar, keadaan cuaca dan waktu belajar yang digunakan siswa.³⁰ Faktor-faktor ini dipandang turut menentukan tingkat keberhasilan belajar siswa.

3. Hakikat Pembelajaran PKn

Pendidikan kewarganegaraan adalah mata pelajaran yang digunakan sebagai wahana untuk mengembangkan dan melestarikan nilai luhur dan moral yang berakar pada budaya bangsa Indonesia.³¹ Nilai luhur dan moral ini diharapkan dapat diwujudkan dalam bentuk perilaku kehidupan siswa sehari-hari, baik sebagai individu maupun anggota masyarakat, makhluk ciptaan Tuhan Yang Maha Esa, yang merupakan usaha untuk membekali siswa dengan pengetahuan dan kemampuan dasar berkenaan dengan hubungan antarwarga dengan negara serta pendidikan pendahuluan bela negara agar menjadi warga negara yang diandalkan oleh bangsa dan negara.

Pembelajaran PKn di sekolah dasar dimaksudkan sebagai suatu proses belajar mengajar dalam rangka membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik dan membentuk manusia Indonesia yang seutuhnya dalam pembentukan karakter bangsa yang diharapkan mengarah pada

²⁹ Muhibbin Syah, (2016), *Psikologi Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, h. 135.

³⁰ *Ibid*, h. 135.

³¹ Ahmad Susanto, (2013), *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, Jakarta: Kencana, h. 225.

penciptaan suatu masyarakat yang menempatkan demokrasi dalam kehidupan berbangsa dan bernegara yang berlandaskan pada Pancasila, UUD, dan norma-norma yang berlaku di masyarakat yang diselenggarakan selama enam tahun.³²

Berdasarkan permendiknas No. 22 Tahun 2006, Pendidikan Kewarganegaraan diartikan sebagai mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan warga negara yang memahami dan mampu melaksanakan hak-hak dan kewajibannya untuk menjadi warga negara Indonesia yang cerdas, terampil dan berkarakter yang diamanatkan oleh Pancasila dan UUD 1945.³³ Pendidikan Kewarganegaraan dimaksudkan untuk membentuk siswa menjadi manusia yang memiliki rasa kebangsaan dan cinta tanah air.

Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) merupakan salah satu mata pelajaran yang diberikan dalam pendidikan formal untuk membina sikap dan moral peserta didik agar memiliki karakter dan kepribadian yang positif sesuai dengan nilai-nilai Pancasila.³⁴ Pendidikan Kewarganegaraan sebagai wahana pembinaan perilaku pada siswa juga dimaksudkan untuk membekali siswa dengan budi pekerti, pengetahuan dan kemampuan dasar berkenaan dengan hubungan antara warga negara yang dapat diandalkan oleh bangsa dan negara.

Adapun tujuan pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan adalah sebagai berikut: 1) Sebagai usaha untuk membentuk pola sikap dan pola

³²*Ibid*, h. 227.

³³Winarno, (2014), *Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan*, Jakarta: Bumi Aksara, h. 18.

³⁴Maulana Arafat Lubis, (2018), *Pembelajaran PPKn di SD/MI*, Medan: Akasha Sakti.

perilaku peserta didik/warga negara untuk menjadi warga negara yang berdasarkan bela negara yang bertanggung jawab dan memiliki komitmen dalam rangka mempertahankan kebangsaan dan perkembangan kehidupan berbangsa dan bernegara kesatuan Republik Indonesia; 2) Untuk membentuk peserta didik menjadi manusia/warga negara yang memiliki rasa kebangsaan dan cinta tanah air dan memiliki rasa kesadaran bela negara. 3) Agar dapat memahami dan melaksanakan hak dan kewajiban secara santun, jujur dan demokratis serta ikhlas sebagai warga negara yang terdidik dalam kehidupan berbangsa dan bernegara selaku warga negara RI yang bertanggung jawab. 4) Berpikir secara kritis, rasional, dan kreatif dalam menanggapi isu kewarganegaraan.³⁵

Berdasarkan tujuan pendidikan kewarganegaraan di sekolah dapat diketahui bahwa pendidikan kewarganegaraan memiliki peranan penting terhadap peserta didik salah satunya ialah agar menjadi warga negara yang baik. Maka agar proses belajar mengajar terjadi dengan baik diperlukan sebuah model atau strategi pembelajaran yang sesuai dengan materi pelajaran dalam Pendidikan Kewarganegaraan.

Materi yang diajarkan dalam mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan adalah globalisasi. Globalisasi merupakan dampak dari majunya teknologi komunikasi dan transportasi yang terus berkembang. Kemajuan ini telah menyebabkan dunia menjadi semakin sempit. Globalisasi di dalam Al-Qur'an di temukan dalam Surat Al-Hujurat ayat 13:

³⁵Wirman Burhan, (2016), *Pendidikan Kewarganegaraan, Pancasila dan Undang-Undang Dasar*, Jakarta: Rajagrafindo Persada, h. 16

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ
لِتَعَارَفُوا إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَنْفَعَكُمْ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ ﴿١٣﴾

Artinya: *Hai manusia sesungguhnya, Kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling kenal mengenal. Sesungguhnya orang yang paling mulia di antara kamu disisi Allah ialah orang yang paling takwa diantara kamu. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha Mengenal.* (QS. Al-Hujurat:13)

Dari ayat tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa Allah menciptakan manusia berkelompok, karena manusia diciptakan dimuka bumi ini tidak bisa hidup sendirian. Allah menjadikan manusia berbangsa dan bersuku yang berbeda-beda tetapi kita harus saling menghargai satu dengan yang lainnya. Dalam proses pembelajaran juga dilakukan diskusi kelompok agar diskusi tersebut dapat berjalan dan menciptakan hasil yang maksimal.

Setelah memberi petunjuk tata krama dengan sesama muslim, ayat diatas beralih kepada urusan tentang prinsip dasar hubungan antar manusia. *Hai manusia, sesungguhnya Kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan perempuan* yakni Adam dan Hawa, adalah pengantar untuk menegaskan bahwa semua derajat kemanusiaannya sama disisi Allah, tidak ada perbedaan antara laki-laki dan perempuan karena semua diciptakan dari seorang laki-laki dan perempuan.³⁶

Allah menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling mengenal yang mengantar kamu untuk bantu-

³⁶ M. Quraish Sihab, (2011), *Tafsir Al-Misbah, Pesan, Kesan dan Keserasian al-Qur'an*, Jakarta: Lentera Hati, h.615.

membantu serta saling melengkapi. *Sesungguhnya orang yang paling mulia disisi Allah ialah orang yang paling taqwa diantara kamu. Sesungguhnya Allah Maha mengetahui lagi Maha Mengenal*, sehingga tidak ada sesuatupun yang tersembunyi bagi-Nya, walau detak-detik jantung dan niat seseorang.

Berdasarkan ayat diatas dinyatakan bahwa Islam telah mengajarkan bagaimana memaknai dan menghadapi globalisasi. Hal tersebut ditunjukkan dengan terciptanya manusia dengan berbangsa-bangsa dan bersuku-suku dengan tujuan utama yaitu untuk saling mengenal.

4. Materi Pembelajaran

Salah satu materi yang diajarkan di SD pada mata pelajaran PKn adalah tentang globalisasi. Berikut ini adalah penjelasan tentang materi globalisasi.

a. Pengertian Globalisasi

Globalisasi dapat diartikan suatu proses mendunia atau menuju satu dunia. Globalisasi adalah proses menyatunya warga dunia secara umum dan menyeluruh menjadi kelompok masyarakat. Globalisasi artinya proses mendunia. Dapat disimpulkan globalisasi adalah proses menyatunya masyarakat di berbagai bangsa menjadi satu kesatuan dunia.

b. Ciri-Ciri Globalisasi

Globalisasi ditandai dengan adanya perubahan sosial diberbagai bidang kehidupan. Ciri-ciri globalisasi yaitu sebagai berikut: (1) adanya sikap saling ketergantungan antara satu negara dengan negara lain terutama di bidang ekonomi; (2) meningkatnya masalah bersama, misalnya pada

bidang lingkungan hidup; dan (3) berkembangnya barang-barang seperti telepon genggam, televisi, satelit, dan internet menunjukkan bahwa komunikasi global terjadi demikian cepatnya; dan (meningkatkan interaksi kultural (kebudayaan) melalui perkembangan media massa (terutama televisi, film, music, berita dan olahraga internasional). Saat ini kita mendapatkan gagasan dan pengalaman baru mengenai hal-hal tentang beranekaragamnya budaya, misalnya dalam hal pakaian dan music.

c. Pengaruh Globalisasi

Globalisasi memberikan pengaruh baik dan pengaruh buruk bagi kehidupan. Berikut pengaruh baik dari adanya globalisasi; (1) kemajuan dibidang komunikasi dan transportasi; (2) meningkatnya perekonomian masyarakat dalam suatu negara; dan (3) meluasnya pasar produk dalam negeri;

Selain memberikan pengaruh baik, globalisasi juga memberikan pengaruh buruk bagi kehidupan. Pengaruh buruk dari adanya globalisasi adalah sebagai berikut: (1) gaya hidup bebas, narkoba, dan kekerasan menjadi mudah masuk dalam kehidupan masyarakat Indonesia; (2) masyarakat cenderung mementingkan diri sendiri; dan (3) karena banyaknya barang yang dijual, maka masyarakat menjadi konsumtif.

d. Contoh Globalisasi

Globalisasi disekitar kita dapat dirasakan diberbagai bidang kehidupan. Pengaruh globalisasi terhadap kehidupan sehari-hari menyebabkan perubahan antara lain:

1. Gaya hidup.

Gaya hidup tradisional di zaman globalisasi ini sudah semakin berkurang dan bahkan cenderung untuk ditinggalkan oleh masyarakat sekarang ini. Masyarakat cenderung memilih gaya hidup modern daripada gaya hidup tradisional. Alasan mengapa masyarakat memilih gaya hidup modern adalah karena semuanya serba mudah, cepat, praktis dan ekonomis.

2. Makanan dan minuman.

Makanan pokok bangsa Indonesia sebagian besar adalah nasi. Namun, ada juga yang berasal dari jagung maupun sagu. Dengan adanya globalisasi kebanyakan orang mulai cenderung memilih untuk mengonsumsi makanan yang cepat saji.

3. Pakaian.

Pakaian yang dipakai zaman dahulu dengan zaman sekarang berbeda. Pada era globalisasi pakaian menjadi trend dan mengikuti mode dunia.

4. Transportasi.

Pada bidang transportasi kini banyak ditemui kendaraan-kendaraan canggih yang dapat mengantar orang untuk berpergian jauh bahkan keluar negeri dalam waktu yang tidak terlalu lama.

5. Komunikasi.

Pada bidang komunikasi kini orang-orang tidak perlu bertatap muka untuk saling berbicara atau berkomunikasi. Telepon genggam memudahkan orang-orang untuk berkomunikasi jarak jauh. Kini orang-orang diseluruh dunia dapat mengetahui peristiwa besar yang terjadi di

suatu negara melalui televisi atau *internet*. Melalui *internet* informasi mudah didapat dengan cepat.

e. Sikap Terhadap Pengaruh Globalisasi

Globalisasi berkembang sangat cepat, kita tidak bisa menolak adanya globalisasi. Apabila suatu bangsa menolak globalisasi maka bangsa tersebut akan semakin tertinggal dalam pergaulan antar bangsa didunia dan menjadi bangsa yang terbelakang. Namun, sebagai bangsa yang baik, kita tidak boleh menerima begitu saja segala hal yang datang dari luar. Kita harus lebih selektif dan kritis terhadap pengaruh budaya asing yang masuk ke Indonesia.

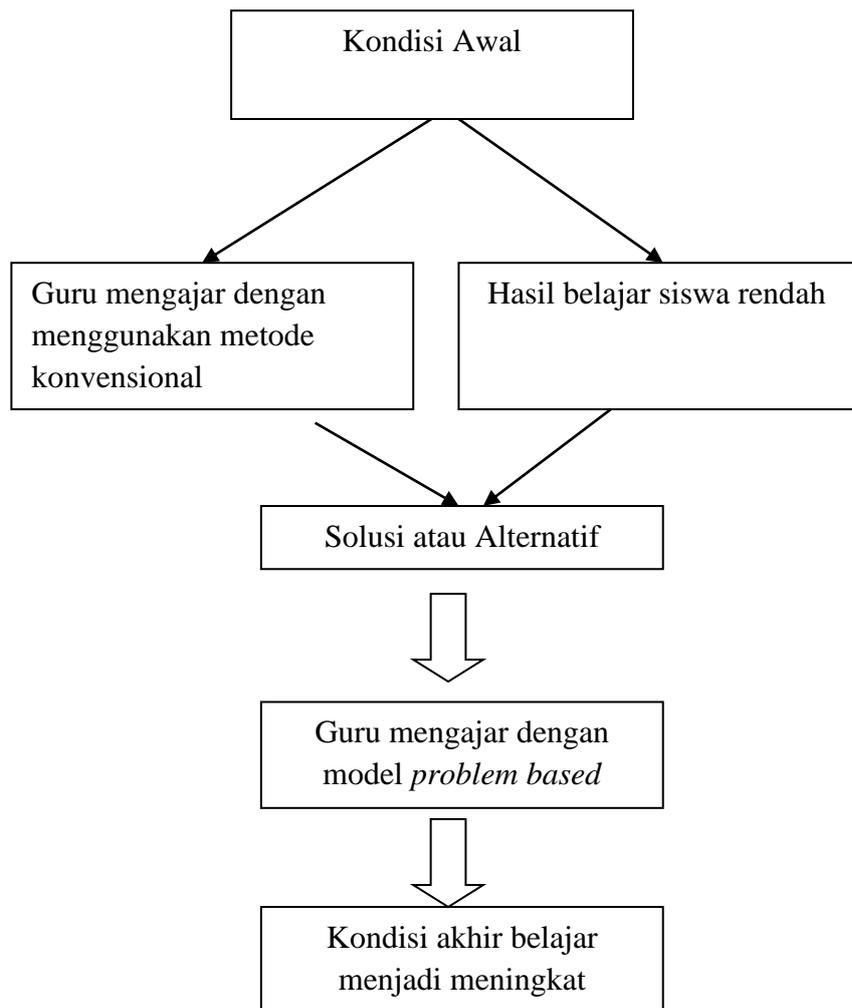
Pengaruh akibat globalisasi ada yang positif tetapi juga ada yang negatif. Pengaruh positif yang telah disaring oleh Pancasila sehingga dapat kita terapkan dalam kehidupan sehari-hari. Sedangkan pengaruh negatif dari globalisasi yang tidak sesuai dengan nilai-nilai Pancasila tidak perlu kita terapkan dalam kehidupan sehari-hari, melainkan harus kita hindari agar tidak membawa pengaruh buruk bagi perkembangan bangsa Indonesia. Berikut sikap-sikap yang yang harus dilakukan dalam menghadapi globalisasi: (a) mampu menyaring informasi yang diterima, (b) menghormati dan menghargai hak orang lain, (c) memegang teguh norma-norma yang berlaku didalam masyarakat, (d) mempertahankan budaya daerah dan menyaring budaya asing, (e) meningkatkan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan (f) mampu memanfaatkan teknologi maupun bidang lainnya dengan kebijaksanaan.

B. Kerangka Pikir

Pendidikan Kewarganegaraan merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan kepada siswa sekolah dasar dalam kurikulum pendidikan. Dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan siswa diharapkan tidak hanya menghafal materi yang mereka pelajari namun juga dapat mengaitkan dengan kehidupan sehari-hari yang terjadi dilingkungan sekitar sehingga pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan yang dilaksanakan lebih bermakna.

Dalam mencapai tujuan pendidikan diperlukan berbagai faktor yang mendukung yaitu guru, siswa, media, strategi dan model pembelajaran. Salah satu alternatif model pembelajaran yang dapat diterapkan adalah *Problem Based Learning*. Model pembelajaran *Problem Based Learning* adalah sebuah model yang diterapkan guru dengan menggunakan masalah yang ada disekitar kehidupan siswa untuk digunakan sebagai bahan pembelajaran.

Pembelajaran dengan menggunakan model *Problem Based Learning* dapat membantu siswa belajar secara mandiri. Dalam kajian relevan, dengan menerapkan model *problem based learning* dapat berpengaruh terhadap pembelajaran siswa sehingga akan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Diharapkan penggunaan model pembelajaran *Problem Based Learning* dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Berdasarkan uraian tersebut, maka kerangka pikir dalam penelitian ini dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 2.1 Kerangka Pikir

Berdasarkan gambar diatas, maka diduga ada pengaruh penerapan model pembelajaran *problem based learning* terhadap hasil belajar pendidikan kewarganegaraan. Artinya , apabila semakin baik pembelajaran pendidikan kewarganegaraan yang dilakukan dengan model pembelajaran *problem based learning*, maka semakin baik pula hasil belajar pendidikan kewarganegaraan.

C. Penelitian yang Relevan

Adapun merupakan penelitian yang relevan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah sebagai berikut:

1. Irma Septiningtyas (2016) dengan judul: “Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Sekolah Dasar”. Dari hasil penelitian diperoleh bahwa terdapat pengaruh pada penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap hasil belajar IPA siswa kelas IV. Penelitian tersebut berhubungan dengan penelitian yang akan saya lakukan yaitu sama-sama menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning*, mengetahui hasil belajar siswa kelas IV, dan adanya kelas eksperimen dan kontrol. Namun, perbedaannya yaitu saya meneliti hasil belajar PKn, sedangkan peneliti tersebut meneliti hasil belajar IPA. Tempat penelitian dan jumlah siswa yang diteliti.
2. Marsini, (2015), dengan judul penelitian: “ Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar”. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap hasil belajar IPS siswa. Penelitian tersebut berhubungan dengan penelitian yang akan saya lakukan yaitu sama-sama menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning*, mengetahui hasil belajar dan adanya kelas eksperimen. Perbedaannya adalah mata pelajaran yang diteliti oleh peneliti adalah IPS, sedangkan saya akan meneliti pada mata pelajaran PKn, jumlah siswa dan tempat penelitian.
3. Gede Pasek Sumayasa, (2017) dengan judul penelitian: “ Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Berbasis Tri Hita Karana Terhadap Hasil Belajar PKn Kelas IV SD” Penelitian menyatakan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar kelompok siswa yang dibelajarkan dengan model

problem based learning dengan hasil belajar kelompok siswa yang dibelajarkan dengan model konvensional. Penelitian tersebut berkaitan dengan penelitian yang akan saya lakukan yaitu sama-sama menggunakan model *problem based learning*. Penelitian yang dilakukan menggunakan kelas eksperimen dan kelas kontrol. Perbedaannya, penelitian ini dilakukan di dua sekolah, sedangkan saya melakukan di satu sekolah. Perbedaan lainnya adalah tempat dan jumlah siswa dalam penelitian.

D. Pengajuan Hipotesis

Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah hipotesis alternatif (H_a) dan Hipotesis nol. Hipotesis alternatif merupakan hipotesis yang hasilnya diharapkan dan (H_0) merupakan hipotesis yang hasilnya tidak diharapkan terjadi. Berdasarkan hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H_a = Terdapat pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap hasil belajar PKn siswa kelas IV SD Ad Dakwah Kec. Sei Bamban Kab. Serdang Bedagai

H_0 = Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap hasil belajar PKn siswa kelas IV SD Ad Dakwah Kec. Sei Bamban Kab. Serdang Bedagai

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Ad Dakwah Kec. Sei Bamban Kab. Serdang Bedagai yang berlokasi di Jalan Gempolan, Pasar I Kiri, No 2 Dusun IV. Adapun waktu pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan pada semester genap Tahun Ajaran 2018/2019.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Metode ini disebut kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah *quasi eksperimen* (eksperimen semu). Penelitian *quasi eksperimen* merupakan pengembangan dari *true experimental design* yang sulit dilaksanakan.

Desain ini mempunyai kelompok kontrol, tetapi tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen. Desain penelitian ini adalah *nonequivalen control group design* untuk melihat pengaruh utama variabel bebas terhadap variabel terikat.

Penelitian ini melibatkan dua kelas IV yaitu kelas IV A dijadikan kelas eksperimen yang diberikan perlakuan dan kelas IV B dijadikan sebagai kelas kontrol yang tidak diberikan perlakuan. Pada kedua kelas tersebut diberikan materi yang sama. Dimana untuk kelas eksperimen diberikan perlakuan dengan model pembelajaran *problem based learning* dan untuk kelas kontrol dengan menggunakan model pembelajaran konvensional. Tes diberikan sebanyak dua kali yaitu sebelum diberi perlakuan dan sesudah perlakuan.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³⁷ Anggota populasi dapat berupa benda hidup maupun benda mati, dan manusia, di mana sifat-sifat yang ada padanya dapat diukur atau diamati.³⁸

Populasi yang diteliti dalam penelitian ini adalah keseluruhan kelas IV SD Ad-Dakwah Serdang Bedagai. Adapun jumlah populasi dalam penelitian ini berjumlah 50 siswa.

Tabel 3.1 Jumlah Populasi Penelitian

Kelas	Jumlah
IV B	25
IV A	25
Jumlah	50

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang menjadi objek penelitian.³⁹ Adapun sampel yang diambil pada penelitian ini adalah keseluruhan populasi yaitu berjumlah 50 siswa yang terdiri dari 2 kelas yaitu kelas IV A yang berjumlah 25 siswa dan IV B yang berjumlah

³⁷ Sugiyono, (2015), *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, hal. 297.

³⁸ Salim, (2018), *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Bandung: Citapustaka, hal. 113

³⁹*Ibid*,114

25siswa. Kelas IV A dijadikan sebagai kelas eksperimen yang diberikan tindakan dengan menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning* dan kelas IV B dijadikan sebagai kelas kontrol dengan menggunakan model pembelajaran konvensional.

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *cluster sampling*. *Cluster sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang bukan berdasarkan individu melainkan berdasarkan kelompok.

C. Definisi Operasional Variabel

Untuk menghindari persepsi terhadap penggunaan istilah dalam penelitian ini, maka perlu diberikan definisi operasional sebagai berikut:

1. *Problem Based Learning* adalah model pembelajaran dengan menghadapkan siswa pada permasalahan-permasalahan praktis sebagai pijakan dalam belajar atau dengan kata lain siswa belajar melalui permasalahan-permasalahan.
2. Hasil belajar PKn merupakan hasil yang dicapai siswa melalui tes belajar PKn baik selama proses belajar maupun pada akhir pembelajaran.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka penelitian tidak akan mendapatkan

data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.⁴⁰ Adapun pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dokumentasi

Dokumen adalah catatan tertulis tentang berbagai kegiatan atau peristiwa pada waktu yang lalu. Dokumentasi dalam penelitian ini bersifat skunder karena sebagai pelengkap data primer. Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan memperoleh data-data nama siswa kelas IV SD Ad Dakwah Kec. Sei Bamban Kab. Serdang Bedagai, letak sekolah dan nilai KKM mata pelajaran PKn.

2. Observasi

Observasi adalah cara menghimpun bahan-bahan keterangan yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang sedang dijadikan sasaran pengamatan.⁴¹ Observasi digunakan untuk mengumpulkan berbagai informasi tentang situasi dan peristiwa selama proses pembelajaran berlangsung.

3. Tes

Tes adalah seperangkat alat yang berisi tugas yang harus dikerjakan atau sejumlah pertanyaan yang harus dijawab oleh peserta didik untuk mengukur tingkat pemahaman dan penguasaannya terhadap cakupan materi yang dipersyaratkan dan sesuai dengan tujuan

⁴⁰Sugiyono., *Op.Cit*, hal.308.

⁴¹Anas Sudijono, (2011),*Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Rajagrafindo Persada, h. 76.

pengajaran tertentu.⁴² Pada dasarnya tes merupakan salah satu alat ukur yang sering digunakan dalam penilaian pembelajaran. Tes yang digunakan dalam penelitian ini bersifat primer karena tes merupakan data utama pada penelitian ini.

Instrumen tes yang digunakan dalam mengukur hasil belajar PKn siswa kelas IV SD Ad Dakwah dari segi kognitif yang berbentuk soal pilihan berganda yang terdiri dari pokok soal dan pilihan jawaban. Adapun bentuk pilihan ganda yang digunakan adalah dengan alternatif jawaban: a,b, c, dan d. Tes ini digunakan untuk mengukur hasil belajar PKn siswa di kelas eksperimen dan siswa di kelas kontrol. Adapun kisi-kisi untuk mengetes hasil belajar siswa pada pelajaran PKn materi globalisasi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.2 : Kisi-Kisi Soal

Kompetensi Dasar	Indikator	Ranah	Nomor Soal
4.1 Memberikan contoh sederhana pengaruh globalisasi dilingkungannya	1. Mendefinisikan globalisasi dan ciri-ciri globalisasi	C1	1,3
	2. Menjelaskan proses terjadinya globalisasi	C2	2,9,14,15,22
	3. Menganalisis	C4	4,8,19,23,24,25

⁴² Abdul Majid, *Op.Cit*, h. 37.

	contoh globalisasi		
	4. Memberikan contoh dampak positif dan negatif globalisasi	C2	5,6,10,13,16,20
	5. Menentukan cara menghadapi peristiwa globalisasi	C3	7,11,12,17,18,21

Keterangan:

1. Pengetahuan/ Pengenalan (C₁)
2. Pemahaman (C₂)
3. Aplikasi (C₃)
4. Analisis (C₄)
5. Mengevaluasi (C₅)
6. Mencipta (C₆)

Agar memenuhi kriteria alat evaluasi penilaian yang baik, maka tes sebagai alat evaluasi tersebut harus memiliki kriteria sebagai berikut:

a. Validitas Tes

Validitas adalah istilah yang menggambarkan kemampuan sebuah instrumen untuk mengukur apa yang ingin diukur.⁴³ Untuk menguji validitas tes adalah dengan rumus *korelasi product moment*. Cara menghitungnya adalah sebagai berikut:

⁴³Salim, *Op.cit*, h. 133.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien validitas tes

N = Jumlah siswa yang mengikuti

X = Hasil tes PKn yang dicari validitasnya

Y = Skor total siswa

Kriteria pengujian validitas tes adalah setiap item valid apabila $r_{xy} > r_{tabel}$. Dalam mempermudah uji validitas dari item-item soal yang ada, maka jawaban yang benar diberi skor 1 dan jawaban yang salah diberi skor 0.

b. Reliabilitas Tes

Suatu alat disebut memiliki reliabilitas yang tinggi apabila instrument itu memberikan hasil pengukuran yang konsisten. Untuk menguji reliabilitas tes digunakan rumus Kader Richardson (KR-20) sebagai berikut:⁴⁴

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(\frac{s^2 - \sum pq}{s^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas tes secara keseluruhan

p = proporsi subjek yang menjawab item dengan benar

q = proporsi subjek yang menjawab item dengan salah

$\sum pq$ = jumlah hasil perkalian antara p dan q

n = banyaknya item

⁴⁴ Suharsismi Arikunto, (2013), *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, h. 115.

s = standar deviasi dari tes

Untuk mencari varians total digunakan rumus sebagai berikut:

$$s^2 = \frac{\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n}}{n}$$

Keterangan:

s^2 = Varians total yaitu varians skor total $\sum Y$

$\sum Y$ = Jumlah skor total (seluruh item)

N = Banyaknya siswa

Tabel 3.3 Kriteria Reliabilitas Suatu Tes

No	Indeks Reliabilitas	Klasifikasi
1	$0,0 \leq r_{11} < 0,20$	Sangat Rendah
2	$0,20 \leq r_{11} < 0,40$	Rendah
3	$0,40 \leq r_{11} < 0,60$	Sedang
4	$0,60 \leq r_{11} < 0,80$	Tinggi
5	$0,80 \leq r_{11} < 1,00$	Sangat Tinggi

c. Tingkat Kesukaran

Tingkat kesukaran adalah menghitung besarnya indeks kesukaran soal untuk setiap butir. Ukuran soal yang baik adalah butir soal yang memiliki indeks tidak terlalu sulit dan tidak terlalu mudah.⁴⁵

$$P = \frac{B}{JS}$$

⁴⁵Nurmawati, (2016), *Evaluasi Pendidikan Islam*, Medan: Perdana Mulya Sarana, h. 116.

Keterangan :

P = indeks kesukaran

B = Banyaknya siswa yang menjawab soal itu dengan benar

JS = Jumlah seluruh siswa peserta tes.

Menurut indeks yang sering diikuti, indeks kesukaran diklasifikasikan sebagai berikut:

Tabel 3.4 Indeks Kesukaran Soal

Besar P	Interpretasi
0,00 sampai 0,30	soal sukar
0,30 sampai 0,70	soal sedang
0,70 sampai 1,00	soal mudah

d. Daya Beda Soal

Daya beda soal adalah kemampuan suatu soal untuk membedakan antara siswa yang sudah menguasai kompetensi dengan siswa yang belum menguasai kompetensi berdasarkan ukuran tertentu. Adapun cara menghitung daya beda soal yaitu:

$$D = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B} = P_A - P_B$$

Keterangan:

J = Jumlah peserta tes

J_A = Banyaknya peserta kelompok atas

J_B = Banyaknya peserta kelompok bawah

B_A = Banyaknya peserta kelompok atas yang menjawab soal itu dengan benar

BB = Banyaknya peserta kelompok bawah yang menjawab soal itu dengan benar

Tabel 3.5 Klasifikasi Daya Bada Soal

Indek Daya Bada	Klasifikasi
0,00 – 0,20	Jelek
0,20 - 0,40	Cukup
0,40 – 0,70	Baik
0,70 – 1,00	Baik Sekali
<i>Negative</i>	Tidak baik

E. Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik.

Adapun langkah-langkah yang digunakan sebagai berikut:

1. Menghitung Mean dilakukan dengan rumus : ⁴⁶

$$\bar{X} = \frac{\sum X_i}{n}$$

Keterangan:

\bar{X} = Mean

$\sum X_i$ = Nilai X ke i sampai ke n

n = Jumlah sampel

⁴⁶Harun Sitompul dan Muhammad Ardansyah, (2017), *Statistika Pendidikan Medan*: Perdana Publishing, h. 71.

2. Menghitung Standar Deviasi

Standar deviasi dapat dihitung dengan rumus :

$$SD = \sqrt{\frac{n \sum Xi^2 - (\sum Xi)^2}{n(n-1)}}$$

Keterangan:

SD = standar deviasi

n = Jumlah siswa

$\sum X$ = Jumlah skor total distribusi x

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat skor total distribusi x

3. Uji Normalitas

Untuk menghitung apakah skor tes berdistribusi normal atau tidak digunakan uji normalitas *liliefors*, langkah-langkahnya sebagai berikut:

- a. Mencari bilangan baku. Untuk mencari bilangan baku tentukan nilai Z_i . Nilai Z_i dicari dengan rumus

$$Z_i = \frac{X_i - M}{SD}$$

Keterangan:

X_i = Skor tujuan

M = Mean atau rata-rata

SD = Standar deviasi

- b. Untuk setiap angka baku ini dengan menggunakan daftar distribusi normal dihitung peluang $F(Z_i)$
- c. Selanjutnya dihitung proporsi $F(Z_i)$
- d. Hitung selisih $F(Z_i)$ dengan $S(Z_i)$

e. Ambil angka yang paling besar diantara harga-harga mutlak selisig tersebut. Harga ini disebut Lhitung.⁴⁷Kemudian konsultasikan harga Lhitung dengan Ltabel pada taraf 5% dengan kriteria:

- 1) Jika Lhitung < Ltabel data berasal dari populasi berdistribusi normal.
- 2) Jika Lhitung > Ltabel data berasal dari populasi tidak berdistribusi normal.

4. Uji Homogenitas

Uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui apakah data mempunyai varians yang homogenitas atau tidak. Uji homogenitas dalam penelitian ini adalah melakukan perbandingan varians terbesar dengan varians terkecil.

Untuk pengujian homogenitas dengan rumus:

$$F \text{ hitung} = \frac{\text{varians terbesar}}{\text{varians terkecil}}$$

Kemudian nilai F_{hitung} dikonsultasikan dengan $F_{tabel}(0,05)$. Bila $F_{hitung} < F_{tabel}$, dapat dinyatakan antar kelompok homogen pada taraf signifikan 5%.

5. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk menguji apakah hipotesis sesuai dengan hasil penelitian atau tidak. Hasil data yang diperoleh dianalisis untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh dari model *problem based learning* terhadap hasil belajar PKn. Adapun hipotesis yang akan diuji adalah sebagai berikut:

⁴⁷*Ibid*, h. 98.

H_0 : Tidak terdapat pengaruh model pembelajaran *problem based learning* terhadap hasil belajar PKn siswa kelas IV SD Ad Dakwah Kec. Sei Bamban Kab. Serdang Bedagai

H_a : Terdapat pengaruh model pembelajaran *problem based learning* terhadap hasil belajar PKn siswa kelas IV SD Ad Dakwah Kec. Sei Bamban Kab. Serdang Bedagai

Untuk menguji hipotesis digunakan uji t. Adapun rumus uji t adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{s \sqrt{\left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}\right)}}$$

$$\text{Dengan } S^2 = \frac{(n_1-1)S_1^2 + (n_2-1)S_2^2}{n_1+n_2-2}$$

Keterangan :

T = distribusi t

\bar{X}_1 = Nilai rata-rata kelas eksperimen

\bar{X}_2 = Nilai rata-rata kelas kontrol

n_1 = Ukuran kelas eksperimen

n_2 = Ukuran kelas kontrol

S_1^2 = Varians kelas eksperimen

S_2^2 = Varians kelas control

Harga t_{hitung} dibandingkan dengan t_{tabel} dengan kriteria pengujian pada signifikan (α) = 0,05 yaitu:

- a. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ artinya, ada pengaruh yang positif dan signifikan antara model pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap hasil belajar PKn siswa kelas IV SD Ad Dakwah Kec.Sei Bamban Kab.Serdang Bedagai.
- b. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ artinya, tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan antara model pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap hasil belajar PKn siswa kelas IV SD Ad Dakwah Kec.Sei Bamban Kab.Serdang Bedagai.

F. Prosedur Penelitian

1. Tahap Awal

Pada tahap awal yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut:

- a. Meminta izin kepada pihak sekolah dan menentukan jadwal penelitian.
- b. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang akan digunakan dalam penelitian
- c. Membuat tes yang akan diberikan kepada siswa

2. Tahap Pelaksanaan

Langkah-langkah yang dilakukan dalam tahap ini adalah:

- a. Menentukan populasi dan sampel dalam penelitian
- b. Menentukan kelas eksperimen dan kelas kontrol kelas IV A menjadi kelas eksperimen dan kelas IV B menjadi kelas kontrol.
- c. Kelas eksperimen dan kelas kontrol diberikan pretest tentang materi globalisasi dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan siswa sebelum materi diajarkan.

- d. Kelas eksperimen diberikan tindakan penggunaan model pembelajaran *problem based learning* dan kelas kontrol diberikan tindakan tetapi dengan materi yang sama yaitu globalisasi.
- e. Kelas eksperimen dan kelas kontrol diberikan postes tentang materi globalisasi. Tujuannya untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah materi diajarkan sesuai dengan tindakan kelas eksperimen dan kelas kontrol.
- f. Setelah mengetahui hasil pretes dan postes diperoleh data primer yang menjadi data utama penelitian.

3. Tahap Akhir

Langkah-langkah yang dilakukan pada tahap akhir ialah:

- a. Menganalisis data
- b. Menyimpulkan hasil penelitian

BAB IV

TEMUAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan

1. Gambaran Umum Penelitian

a. Deskripsi Data Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Ad Dakwah Kecamatan Sei Bambi Kabupaten Serdang Bedagai. Adapun waktu pelaksanaan penelitian ini dimulai pada bulan Januari sampai dengan bulan Mei. Pelaksanaan penelitian dilakukan dengan rincian yaitu pada tanggal 12 Januari 2019 melakukan observasi awal untuk meminta izin kepada Kepala Sekolah untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut.

Kemudian pada tanggal 6 Maret 2019 memberikan surat izin penelitian kepada Kepala SD Ad Dakwah Sei Bambi. Selanjutnya pelaksanaan proses pembelajaran dilakukan pada 27 Maret 2019 sampai 6 April 2019. Pertemuan pembelajaran dilakukan sebanyak empat kali pertemuan dengan rincian yaitu 2 kali pertemuan di kelas eksperimen dan dua kali pertemuan di kelas kontrol. Alokasi waktu pertemuan adalah 2 x 35 menit (2 jam pelajaran). Pada tanggal 2 Mei meminta tanda tangan RPP Kepada Kepala Sekolah.

b. Deskripsi Data Instrumen Penelitian

Sebelum melakukan kegiatan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning* pada kelas eksperimen dan menerapkan pembelajaran konvensional di kelas kontrol, peneliti terlebih

dahulu harus menyusun instrumen tes. Instrumen tes yang digunakan berbentuk tes objektif yakni pilihan berganda dengan (4) pilihan jawaban yang akan digunakan sebagai soal pretest dan posttest.

Instrumen tes harus dianalisis dengan menguji validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran dan daya beda. Tujuannya agar instrumen tersebut layak untuk dijadikan instrumen tes. Uji analisis terkait validitas dilaksanakan dengan menetapkan siswa kelas V SD Ad Dakwah Sei Baman sebagai validator dengan jumlah siswa sebanyak 30 orang. Selain itu instrumen soal di uji validitasnya oleh ahli yaitu Bapak Ismail, M.Si.

Setelah dilakukan perhitungan validasi tes dengan rumus *Korelasi Product Moment* dari 25 soal dalam bentuk pilihan berganda yang diujikan diperoleh bahwa terdapat 15 soal yang dinyatakan valid dan 10 soal yang dinyatakan tidak valid. Adapun 15 soal yang valid adalah soal nomor 1,2,3,4,7,10,11,12,13,14,18,22,24,dan soal nomor 25.

Berdasarkan perhitungan reliabilitas diketahui bahwa instrumen-instrumen soal dinyatakan *reliable* dengan tingkat reliabilitas tinggi. Perhitungan reliabilitas instrumen dilakukan dengan menggunakan rumus *K-R 20*. Setelah melakukan perhitungan terkait reliabilitas soal, selanjutnya dilakukan uji tingkat kesukaran soal. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa 3 soal dikategorikan sukar, 4 soal dikategorikan mudah dan terdapat 18 soal yang dikategorikan sedang.

Langkah selanjutnya adalah menghitung daya pembeda soal. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh bahwa terdapat 4 soal yang

dikategorikan jelek, 2 soal dikategorikan tidak baik dan sebanyak 11 soal dikategorikan cukup. Dari hasil perhitungan validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran soal dan daya beda soal, maka peneliti menyatakan 10 soal yang diujikan untuk instrument pretest dan post test. Rekapitulasi validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran dan daya pembeda soal dapat dilihat melalui tabel berikut:

Tabel 4.1
Rekapitulas Validitas, Reliabilitas,
Tingkat Kesukaran dan Daya Pembeda Soal

No Soal	Validitas	Reliabilitas	Tingkat Kesukaran	Daya Pembeda	Keterangan
1	Valid	Reliabel	Mudah	Cukup	Terima
2	Valid	Reliabel	Sedang	Baik	Terima
3	Valid	Reliabel	Sedang	Baik	Terima
4	Valid	Reliabel	Sedang	Baik	Terima
5	Tidak Valid	Reliabel	Mudah	Jelek	Tolak
6	Tidak Valid	Reliabel	Sedang	Tidak baik	Tolak
7	Valid	Reliabel	Sedang	Baik	Terima
8	Tidak Valid	Reliabel	Sedang	Jelek	Tolak
9	Tidak Valid	Reliabel	Sedang	Cukup	Tolak
10	Valid	Reliabel	Sedang	Baik	Terima
11	Valid	Reliabel	Sedang	Cukup	Terima
12	Valid	Reliabel	Sedang	Cukup	Terima

13	Valid	Reliabel	Sedang	Cukup	Terima
14	Valid	Reliabel	Sedang	Jelek	Terima
15	Tidak Valid	Reliabel	Sukar	Tidak baik	Tolak
16	Valid	Reliabel	Sedang	Cukup	Terima
17	Tidak Valid	Reliabel	Sedang	Cukup	Tolak
18	Valid	Reliabel	Sukar	Cukup	Terima
19	Tidak Valid	Reliabel	Mudah	Jelek	Tolak
20	Tidak Valid	Reliabel	Sedang	Cukup	Tolak
21	Tidak Valid	Reliabel	Sedang	Cukup	Tolak
22	Valid	Reliabel	Mudah	Cukup	Terima
23	Tidak Valid	Reliabel	Sedang	Cukup	Tolak
24	Valid	Reliabel	Sedang	Baik	Terima
25	Valid	Reliabel	Sedang	Cukup	Terima

2. Gambaran Khusus Penelitian

a. Data Hasil Belajar Kelas Eksperimen

Kelas eksperimen adalah kelas yang diberi perlakuan. Sebelum diberikan perlakuan, siswa terlebih dahulu diberikan pre test untuk mengetahui kemampuan awal siswa. Jumlah soal pretest adalah sebanyak 10 soal. Penilaian dilakukan dengan menggunakan skala 100. Setelah diketahui kemampuan awal siswa, selanjutnya siswa kelas eksperimen diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based*

Learning. Pada akhir pembelajaran, siswa diberikan post test untuk mengetahui hasil belajar siswa sebanyak 10 soal dengan penilaian menggunakan skala 100. Pada pre tes kelas eksperimen diperoleh nilai terendah sebesar 20 oleh 4 siswa dan nilai tertinggi sebesar 60 oleh 5 siswa. Skor pre test pada kelas eksperimen disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.2 Perhitungan Pre test Kelas Eksperimen

Kelas Eksperimen			
No	Nilai	Frekuensi	Rata-rata
1	20	4	42,4
2	30	3	
3	40	6	
4	50	7	
5	60	5	
Σ		25	

Kemudian berdasarkan hasil perhitungan lampiran diketahui bahwa skor post tes pada kelas eksperimen memiliki nilai tertinggi 100 oleh 3 siswa dan nilai terendah sebesar 60 oleh 4 siswa. Skor post test di sajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.3 perhitungan post tes kelas eksperimen

Kelas Eksperimen			
No	Nilai	Frekuensi	Rata-Rata
1	60	1	83.6
2	70	4	
3	80	8	
4	90	9	
5	100	3	
Σ		25	

Hasil pre test dan post test pada kelas eksperimen disajikan dalam rangkuman yang terdapat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.4 Ringkasan Nilai Siswa Kelas Eksperimen

Statistik	Pre Test	Post Tes
Jumlah Siswa	25	25
Jumlah Soal	10	10
Jumlah Nilai	1060	2090
Rata-Rata	42,4	83,6
Standar Deviasi	13,62	10,36
Varians	185,66	107,33
Nilai Maksimum	60	100
Nilai Minimum	20	60

Tabel diatas menunjukkan bahwa nilai rata-rata pre kelas eksperimen yaitu 42,4 dengan standar deviasi 13,62 dan setelah diberikan perlakuan dengan menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning* dalam pembelajaran diperoleh rata-rata 83,6 dengan standar deviasi 10,36.

b. Data Hasil Belajar Kelas Kontrol

Sebelum diberikan perlakuan siswa terlebih dahulu diberikan pre tes sebanyak 10 soal untuk mengetahui kemampuan awal siswa. penilaian dilakukan dengan menggunakan skala 100. Setelah diketahui kemampuan awal siswa, selanjutnya siswa pada kelas kontrol diberikan pembelajaran dengan metode pembelajaran konvensional.

Pada pertemuan terakhir siswa diberikan post tes sebanyak 10 soal. Berdasarkan hasil perhitungan pada lampiran diketahui bahwa skor pre tes

pada kelas kontrol diperoleh nilai tertinggi 60 oleh 1 siswa dan nilai terendah adalah 10 oleh 1 siswa. Adapun skor pre-test pada kelas kontrol disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.5 Perhitungan Pre-Test Kelas Kontrol

Kelas Kontrol			
No	Nilai	Frekuensi	Rata-Rata
1	10	1	36.8
2	20	4	
3	30	6	
4	40	6	
5	50	7	
6	60	1	
Σ		25	

Selanjutnya, berdasarkan hasil perhitungan yang terdapat dalam lampiran diketahui bahwa skor post tes pada kelas kontrol diperoleh nilai tertinggi 90 oleh 2 siswa dan nilai terendah sebesar 50 oleh 1 siswa. Skor pre test disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.6 Perhitungan Post Tes Kelas Kontrol

Kelas Kontrol			
No	Nilai	Frekuensi	Rata-Rata
1	50	1	72.4
2	60	5	
3	70	8	
4	80	9	
5	90	2	
Σ		25	

Adapun ringkasan hasil pre test dan post test pada kelas kontrol disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.7 Ringkasan Nilai Siswa Kelas Kontrol

Statistik	Pre Test	Post Tes
Jumlah Siswa	25	25
Jumlah Soal	10	10
Jumlah Nilai	920	1810
Rata-Rata	36,8	72,4
Standar Deviasi	12,81	10,11
Varians	164,33	102,33
Nilai Maksimum	60	90
Nilai Minimum	10	50

Tabel diatas menunjukkan bahwa kelas kontrol sebelum diberikan perlakuan, diperoleh nilai rata-rata pre test sebesar 36,8 dengan standar deviasi 12,81. Kemudian setelah diberikan perlakuan dengan metode konvensional, diperoleh nilai rata-rata post tes kelas kontrol sebesar 72,4 dengan standar deviasi 10,11.

3. Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Terhadap Hasil Belajar PKn Siswa

a. Uji Normalitas

Salah satu teknik analisis dalam uji normalitas adalah analisis Liliefors yaitu suatu teknik analisis uji persyaratan sebelum dilakukan hipotesis. Adapun ketentuannya ialah $L_{hitung} < L_{tabel}$ maka sebaran data memiliki distribusi normal. Tetapi jika $L_{hitung} > L_{tabel}$ maka data tidak berdistribusi normal pada taraf $\alpha = 0,05$. Hasil perhitungan uji normalitas data yang diperoleh dari nilai hasil belajar pretest dan posttest pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.8 Ringkasan Uji Normalitas

Kelompok	Hasil	N	L _{hitung}	L _{tabel}	Normal
Eksperimen	Pre test	25	0,109	0,173	Berdistribusi Normal
	Post test	25	0,155	0,173	Berdistribusi Normal
Kontrol	Pre test	25	0,142	0,173	Berdistribusi Normal
	Post test	25	0,153	0,173	Berdistribusi Normal

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa data pre test dan post test kedua kelompok siswa yang disajikan sampel penelitian memiliki sebaran data yang berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas Data

Pengujian homogenitas data dimaksudkan untuk mengetahui apakah sampel yang digunakan dalam penelitian berasal dari populasi yang homogen atau tidak. Uji pengujian homogenitas digunakan uji kesamaan kedua varians yaitu uji F pada data pretest dan posttest pada kedua sampel.

Setelah dilakukan perhitungan pada pre test, diperoleh $F_{hitung} < F_{tabel}$ yaitu $1,129 < 1,98$ pada taraf $\alpha=0,05$ atau 5%. Pada post tes diperoleh $F_{hitung} < F_{tabel}$ yaitu $1,048 < 1,98$ pada taraf $\alpha=0,05$ atau 5%. Berdasarkan hasil perhitungan dapat disimpulkan bahwa pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol berasal dari populusi yang homogen.

c. Uji Hipotesis

Data yang dianalisis adalah data hasil belajar PKn siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol. Setelah diketahui bahwa untuk hasil data berdistribusi normal dan homogen, maka selanjutnya dilakukan uji hipotesis. Pengujian hipotesis dilakukan pada data post tes untuk melihat pengaruh dari penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* yang diberikan kepada kelas yang menjadi kelas eksperimen.

Adapun kriteria dari pengujian hipotesis ialah H_a diterima jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, dan H_0 ditolak jika $t_{hitung} < t_{tabel}$. T_{tabel} diambil dari tabel distribusi t dengan taraf signifikan yang digunakan adalah $5\% = 0,05$. Sedangkan t_{hitung} dari hasil perhitungan dengan menggunakan rumus uji t, berikut diantaranya:

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{s \sqrt{\left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}\right)}}$$

$$S^2 = \frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

Maka, terlebih dahulu mencari S^2 , berdasarkan perhitungan pada lampiran diperoleh nilai s sebagai berikut:

$$S^2 = \sqrt{1074,765}$$

$$S = 10,235$$

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{s \sqrt{\left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}\right)}}$$

$$t = \frac{83,6 - 72,4}{10,235 \sqrt{\left(\frac{1}{25} + \frac{1}{25}\right)}}$$

$$t = \frac{11,20}{10,235 \sqrt{\left(\frac{2}{25}\right)}}$$

$$t = \frac{11,20}{10,235 \sqrt{(0,08)}}$$

$$t = \frac{11,20}{10,235(0,28)}$$

$$t = 3,916$$

Pada taraf signifikansi $\alpha=0,05$ diketahui t_{tabel} adalah 2,010. Berdasarkan hasil perhitungan harga t, diperoleh $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ atau $3,916 > 2,010$. Kriteria hipotesis yaitu jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$, maka H_a diterima dan H_o ditolak. Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan model pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap hasil belajar PKn siswa kelas IV SD Ad Dakwah Kec. Sei Bambi Kab. Serdang Bedagai.

B. Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan di SD Ad Dakwah Kec. Sei Bambi Kab. Serdang Bedagai dengan melibatkan dua kelas yaitu terdapat kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pada kelas eksperimen dilaksanakan dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning*. Kemudian, pada kelas kontrol dengan menggunakan model pembelajaran konvensional.

Sebelum pembelajaran dilaksanakan, peneliti terlebih dahulu melakukan uji coba tes pada kelas yang pernah mempelajari materi yang sama. Setelah peneliti mendapatkan data, kemudian peneliti melakukan pengujian tes validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran tes dan daya pembeda soal.

Setelah dilakukan pengujian maka diperoleh data hasil pengujian tersebut dari 25 butir soal terdapat 15 butir yang valid dan 10 butir soal yang tidak valid serta soal tersebut dinyatakan reliabel. Soal tersebut dapat digunakan sebagai alat pengumpulan data penelitian. Selanjutnya, berdasarkan tingkat kesukaran tes diperoleh 3 butir soal yang dikategorikan sukar, 4 soal dikategorikan mudah dan 18 soal dikategorikan sedang. Berdasarkan daya beda soal diperoleh 4 soal yang dikategorikan jelek, 2 soal dikategorikan tidak baik dan sebanyak 11 soal dikategorikan cukup.

Sebelum diberikan perlakuan yang berbeda pada kelas eksperimen dan kelas kontrol, kedua kelas tersebut diberikan pre test terlebih dahulu untuk mengetahui kemampuan awal siswa. Adapun rata-rata pre test untuk kelas eksperimen adalah 42,4 dan untuk kelas kontrol yaitu 36,8.

Setelah diketahui kemampuan awal kedua kelas, selanjutnya siswa diberikan pembelajaran dengan cara yang berbeda, namun pada materi yang sama yaitu Globalisasi. Pada kelas eksperimen, siswa diberikan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning*. Penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* pada mata pelajaran PKn dengan cara membentuk siswa menjadi beberapa kelompok untuk memecahkan masalah secara bersama. Pada proses pembelajaran, siswa bersama kelompoknya

memecahkan masalah dan setelah selesai, masing-masing kelompok menyajikan hasil diskusi (karya) didepan kelas secara bergantian dengan kelompok lainnya. Pada kelas kontrol, siswa diberikan pembelajaran dengan metode konvensional.

Setelah diberikan perlakuan yang berbeda pada kelas eksperimen dan kelas kontrol, pada akhir pertemuan siswa diberikan post test untuk mengetahui hasil belajar siswa. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn kelas IV SD Ad Dakwah Kec. Sei Bamban Kab. Serdang Bedagai dapat dilihat dari nilai rata-rata post test. Pada kelas eksperimen yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* diperoleh nilai rata-rata post tes 83,6 dan pada kelas kontrol yang menggunakan metode konvensional diperoleh nilai rata-rata post tes 72,4. Berdasarkan hasil rata-rata post test bahwa pembelajaran dengan model *Problem Based Learning* memiliki hasil belajar yang lebih baik.

Berdasarkan rata-rata nilai post tes kedua kelas, terlihat bahwa rata-rata nilai postes kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan rata-rata nilai post tes kelas kontrol. Dengan menggunakan uji t, diperoleh bahwa H_0 ditolak pada taraf signifikan $\alpha=0,05$. Maka harga t_{tabel} yaitu 2,010. Dengan demikian nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,916 > 2,010$. Hal ini berarti H_a diterima dan H_0 ditolak yang berarti bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap hasil belajar PKn siswa kelas IV SD Ad Dakwah Kec. Sei Bamban Kab. Serdang Bedagai.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian hasil penelitian maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* pada mata pelajaran PKn dengan cara membentuk siswa menjadi beberapa kelompok untuk memecahkan masalah secara bersama. Pada proses pembelajaran, siswa bersama kelompoknya memecahkan masalah dan setelah selesai, masing-masing kelompok menyajikan hasil diskusi (karya) didepan kelas secara bergantian dengan kelompok lainnya.
2. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn kelas IV SD Ad Dakwah Kec. Sei Bamban Kab. Serdang Bedagai dapat dilihat dari nilai rata-rata post test. Pada kelas eksperimen yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* diperoleh rata-rata post tes 83,6. Pada kelas kontrol yang menggunakan metode konvensional diperoleh rata-rata post tes 72,4. Berdasarkan hasil rata-rata post test bahwa pembelajaran dengan model pembelajaran *Problem Based Learning* memiliki hasil belajar yang lebih baik.
3. Berdasarkan uji t pada data post tes bahwa diperoleh model pembelajaran *Problem Based Learning* berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas IV di SD Ad Dakwah Kec Sei Bamban Kab Serdang Bedagai. Berdasarkan hasil perhitungan uji t diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu

3,916 > 2,010 (n=25) dengan taraf signifikan 0,05 atau 5% yang menyatakan H_a diterima dan H_0 di tolak.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti ingin memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi guru, agar dapat menerapkan model pembelajaran pada pembelajaran PKn yang sesuai dengan materi yang diajarkan. Tujuannya agar siswa lebih semangat untuk mengikuti proses pembelajaran dikelas dan dapat meningkatkan hasil belajar. Salah satu diantaranya adalah dengan menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning*.
2. Bagi peneliti lain yang berminat melakukan penelitian dengan judul yang sama dengan penelitian ini, agar skripsi ini menjadi referensi dan tentunya dengan referensi lainnya agar penelitian menjadi lebih baik lagi.
3. Bagi Siswa, model pembelajaran *Problem Based Learning* digunakan untuk mengaktifkan serta mendorong siswa belajar dan mampu membangun kerja tim dalam kelompok.

DAFTAR PUSTAKA

- Amir, M. Taufiq. 2009. *Inovasi Pendidikan Melalui Problem Based Learning*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Athhourraohman Alaika. 2016. Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Masalah Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran PKn di SMP Negeri Kab. Probolinggo. *Kajian Moral dan Kewarganegaraan*, Vol. 03. No. 04.
- Bakar, Rosdiana, A. 2008. *Pendidikan Suatu Pengantar*. Bandung: Citapustaka.
- Bilhuda, Titin. 2017. Pengaruh Penerapan Model *Problem Based Learning* Dalam Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Pada Pembelajaran IPS Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Kajian Pendidikan dan Hasil Penelitian*. Vol.3. No. 2.
- Burhan, Wirman. 2016. *Pendidikan Kewarganegaraan, Pnacasila dan Undang-Undang Dasar*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Departemen Agama RI. 2009. *Alquran dan Terjemahannya*, Bandaung: Sigma Examedia.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2015. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia.
- Hamdaya, Jumanta. 2014. *Model dan Metode Pembelajaran Kreatif dan Berkarakter*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Huda, Miftahul. 2017. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Lubis Maulana Arafat. 2018. *Pembelajaran PPKn di SD/MI*. Medan: Akasha Sakti.
- Majid, Abdul. 2015. *Penilaian Autentik Proses dan Hasil Belajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Marsini. 2015. Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar, *Jurnal Penelitian Pendidikan*. Vol.7.No.2.
- Mudlofir, Ali. 2016. *Desain Pembelajaran Inovtif*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Ngalimun. 2017. *Strategi dan Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Aswaja Perindo.
- Nur, Wahyudin. 2017. *Strategi Pembelajaran*. Medan: Perdana Publishing.
- Nurmawati. 2016. *Evaluasi Pendidikan Islam*. Bandung: Citapustaka Media.
- Purwanto, Ngalim. 2014. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Purwanto. 2011. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Rusman. 2012. *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Salim. 2018. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Citapustaka.
- Sanjaya, Wina. 2010. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Sapriya. 2009. *Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam.
- Septiningtyas, Irma. 2016. Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Terhadap Belajar Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *JPGSD*. Vol 04. No 02.

- Sihab, M. Quraish. 2011. *Tafsir Al-Misbah, Pesan, Kesan dan Keserasian al-Qur'an*. Jakarta: Lentera Hati.
- Sitompul, Harun dan Muhammad Ardansyah. 2017. *Statistika Pendidikan*. Medan: Perdana Publishing.
- Sudijono Anas. 2011. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sumayasa, Gede Pasek. 2017. Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Berbasis Tri Hita Karana Terhadap Hasil PKn Kelas IV, *Ejurnal PGSD*, Vol. 5 No.2.
- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana.
- Syafaruddin. 2015. *Manajemen Organisasi Pendidikan*. Medan: Perdana Publishing.
- Syah, Muhibbin. 2016. *Psikologi Pendidikan* Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Wena, Made. 2014. *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Winarno. 2014. *Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Yusnaldi, Eka. 2018. *Pembelajaran IPS MI/SD*. Medan: Widya Puspita.

SILABUS PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SD Ad Dakwah
Mata Pelajaran : PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN (PKN)
Kelas : IV
Semester : 2
STANDAR KOMPETENSI : 4. Menunjukkan sikap terhadap globalisasi di lingkungannya.

Kompetensi Dasar	Materi Pokok dan Uraian Materi	Pengalaman Belajar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber/ Bahan/ Alat
				Jenis Tagihan	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
4.1 Memberikan contoh sederhana pengaruh globalisasi di lingkungannya	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Arti dan sejarah globalisasi. ▪ Kita di tengah-tengah globalisasi ▪ Sikap kita terhadap globalisasi. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Memahami manusia sebagai makhluk sosial (hidup bersama dengan manusia lainnya). ▪ Memahami arti globalisasi. ▪ Mengetahui sejarah globalisasi dan perkembangannya. ▪ Menceritakan pengaruh globalisasi pada makanan, permainan, dan kebudayaan. ▪ Menjelaskan sikap kita terhadap pengaruh 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menceritakan proses globalisasi. ▪ Menyebutkan pengaruh globalisasi pada makanan, permainan, dan kebudayaan. ▪ Menjelaskan sikap terhadap pengaruh globalisasi. 	Tugas individu	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Penilaian lisan ▪ Penilaian unjuk kerja (keberanian untuk menyampaikan pendapat) ▪ Penilaian lisan (keberanian 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengapa globalisasi terjadi? ▪ Buatlah tabel mengenai makanan impor apa saja yang digemari di Indonesia. ▪ Mengapa permainan playstation 	4 x 35 menit	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Buku paket (Buku Pendidikan Kewarganegaraan untuk Sekolah Dasar Kelas IV) ▪ Orang tua. ▪ Teman. ▪ Lingkungan rumah (keluarga, sekolah,

Kompetensi Dasar	Materi Pokok dan Uraian Materi	Pengalaman Belajar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber/ Bahan/ Alat
				Jenis Tagihan	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
		globalisasi.			menyam paikan pendapat) <ul style="list-style-type: none"> ▪ Penilaian tulisan ▪ Penilaian sikap (pengam atan perilaku) 	atau game di komputer di Indonesia?		dst.).
4.2 Mengidentifikasi jenis budaya Indonesia yang pernah ditampilkan dalam misi kebudayaan internasional.	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kita di tengah-tengah globalisasi. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menyebutkan contoh-contoh kebudayaan Indonesia (tarian tradisional) dan asing. ▪ Menampilkan dampak positif. ▪ globalisasi, seperti mengirimkan misi kebudayaan Indonesia ke luar negeri 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menjelaskan globalisasi kebudayaan. 	Tugas individu	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Penilaian tulisan ▪ Penilaian sikap (pengam atan perilaku) 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Buatlah daftar mengenai jenis budaya asing yang kini populer di Indonesia. 	2 x 35 menit	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Buku paket (Buku Pendidikan Kewargane garaan untuk Sekolah Dasar Kelas IV) ▪ Orang tua. ▪ Teman. ▪ Lingkungan rumah (keluar-ga,

Kompetensi Dasar	Materi Pokok dan Uraian Materi	Pengalaman Belajar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber/ Bahan/ Alat
				Jenis Tagihan	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
								sekolah, dst.).
4.3. Menentukan sikap terhadap pengaruh globalisasi yang terjadi di lingkungannya .	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Sikap kita terhadap globalisasi 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menyebutkan dampak negatif dan positif dari globalisasi. ▪ Menyebutkan contoh-contoh dampak (positif dan negatif) globalisasi. ▪ Menentukan sikap kita terhadap pengaruh globalisasi. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menjelaskan sikap kita terhadap globalisasi. 	Tugas individu	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Penilaian tulisan ▪ Penilaian sikap (pengamatan perilaku) 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengisi kolom skala sikap. 	2 x 35 menit	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Buku paket (Buku PKN untuk Sekolah Dasar Kelas IV). ▪ Orang tua. ▪ Teman. ▪ Lingkungan rumah (keluar-ga, sekolah, dst.).
<p>❖ Karakter siswa yang diharapkan : Dapat dipercaya (<i>Trustworthines</i>), Rasa hormat dan perhatian (<i>respect</i>), Tekun (<i>diligence</i>) , Tanggung jawab (<i>responsibility</i>) Berani (<i>courage</i>), Integritas (<i>integrity</i>), Peduli (<i>caring</i>), Jujur (<i>fairnes</i>) dan Kewarganegaraan (<i>citizenship</i>)</p>								

Mengetahui,
Kepala Sekolah SD Ad Dakwah

Eki Idriani, S.Pd
NIP / NIK :

....., 20.....
Guru Mapel PKN.

(.....)
NIP / NIK :

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Kelas Eksperimen Pertemuan I

Nama Sekolah	: SD Ad-Dakwah
Kelas/ Semester	: IV/ II
Mata Pelajaran	: Pendidikan Kewarganegaraan
Materi Pokok	: Globalisasi
Alokasi Waktu	: 2 x 35 menit

A. Standar Kompetensi

4. Menunjukkan sikap terhadap globalisasi di lingkungannya

B. Kompetensi Dasar

4.1 Memberikan contoh sederhana pengaruh globalisasi di lingkungannya

C. Indikator :

4.1.1 Siswa dapat menyebutkan pengertian globalisasi

4.1.2 Siswa dapat menyebutkan ciri-ciri globalisasi

4.1.3 Siswa dapat menyebutkan pengaruh positif globalisasi

4.1.4 Siswa dapat menyebutkan pengaruh negatif globalisasi

D. Tujuan Pembelajaran

- Siswa mampu mendefinisikan pengertian globalisasi
- Siswa mampu menjelaskan ciri-ciri globalisasi
- Siswa mampu menyebutkan pengaruh positif globalisasi
- Siswa mampu menyebutkan pengaruh negatif globalisasi

E. Materi Pembelajaran

1. Pengertian Globalisasi

Globalisasi dapat diartikan suatu proses mendunia atau menuju satu dunia. Globalisasi adalah proses menyatunya warga dunia secara umum dan menyeluruh menjadi kelompok masyarakat. Globalisasi artinya proses mendunia. Dapat disimpulkan globalisasi adalah proses menyatunya masyarakat di berbagai bangsa menjadi satu kesatuan dunia. Dengan adanya globalisasi warga dibelahan dunia bagian barat

bisa berbincang dengan warga di bagian timur, warga di kutub utara bisa mengetahui kabar warga di kutub selatan.

2. Ciri-ciri globalisasi

Globalisasi ditandai dengan adanya perubahan sosial di berbagai bidang kehidupan. Ciri-ciri globalisasi yaitu sebagai berikut: (1) adanya sikap saling ketergantungan antara satu negara dengan negara lain terutama di bidang ekonomi; (2) meningkatnya masalah bersama, misalnya pada bidang lingkungan hidup; (3) berkembangnya barang-barang seperti telepon genggam, televisi, satelit, dan internet menunjukkan bahwa komunikasi global terjadi demikian cepatnya; dan (4) peningkatan interaksi kultural (kebudayaan) melalui perkembangan media massa (terutama televisi, film, musik, berita, dan olahraga internasional). Saat ini kita mendapatkan gagasan dan pengalaman baru mengenai hal-hal tentang beranekaragamnya budaya, misalnya dalam hal pakaian dan musik.

3. Pengaruh globalisasi

Globalisasi memberikan pengaruh baik dan pengaruh buruk bagi kehidupan. Berikut pengaruh baik dari adanya globalisasi: (1) kemajuan di bidang komunikasi dan transportasi; (2) meningkatnya perekonomian masyarakat dalam suatu negara; (3) meluasnya pasar untuk produk dalam negeri; (4) dapat memperoleh lebih banyak modal dan teknologi yang lebih baik; dan (5) menyediakan dana tambahan untuk pembangunan ekonomi.

Selain memberikan pengaruh baik, globalisasi juga memberikan pengaruh buruk bagi kehidupan. Pengaruh buruk dari adanya globalisasi adalah sebagai berikut: (1) gaya hidup bebas, narkoba, dan kekerasan menjadi mudah masuk dalam kehidupan masyarakat Indonesia; (2) masyarakat cenderung mementingkan diri sendiri; dan (3) karena banyaknya barang yang dijual, maka masyarakat menjadi konsumtif.

F. Model dan Metode Pembelajaran

Model : *Problem Based Learning*

G. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

No	Kegiatan	Alokasi Waktu
1.	Kegiatan Awal	
	<ul style="list-style-type: none">Guru mengucapkan salam dan menanyakan kabar siswa.Guru memotivasi siswa untuk belajar	5 menit

	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengajak siswa untuk berdoa bersama. • Guru dan siswa menyiapkan kelengkapan belajar • Guru menginformasikan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai 	
2.	Kegiatan Inti	
	<p>a. Mengorientasi peserta didik pada masalah</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menjelaskan aktivitas-aktivitas yang akan dilakukan selama pelajaran • Guru memberikan apersepsi bahwa saat ini perkembangan dunia sangat pesat sehingga berita dari luar negeri dapat dengan mudah diketahui. <p>b. Mengorganisasi peserta didik untuk belajar</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok, setiap kelompok terdiri dari 4-5 siswa • Guru meminta siswa membaca buku sumber dan berdiskusi • Siswa mengidentifikasi 	60 menit

	<p>masalah</p> <p>c. Penyelidikan secara individu atau kelompok</p> <ul style="list-style-type: none"> • Setiap kelompok mencari permasalahan tentang globalisasi dari buku sumber • Siswa mengerjakan diskusi kelompok. • Siswa mencari pengertian globalisasi secara berkelompok ,pengaruh dan ciri-ciri globalisasi <p>d. Mengembangkan dan menyajikan hasil karya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa membuat laporan hasil diskusi • Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi • Siswa lain menanggapi hasil diskusi <p>e. Menganalisa dan mengevaluasi proses pemecahan masalah</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menanyakan apakah ada materi yang belum dipahami siswa 	
3.	Kegiatan Penutup	

	<ul style="list-style-type: none"> • Guru bersama siswa menyimpulkan materi yang sudah dipelajari • Guru memeriksa hasil belajar siswa • Guru memberikan tugas kepada siswa untuk mencari informasi mengenai globalisasi dilingkungan mereka. • Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam 	5 menit
--	---	---------

H. Sumber Belajar

- Buku Paket PKn Kelas IV
- Media gambar tentang globalisasi

I. Penilaian

PRODUK (HASIL DISKUSI)

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Konsep	* semua benar	4
		* sebagian besar benar	3
		* sebagian kecil benar	2
		* semua salah	1

PERFORMANSI

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Pengetahuan	* Pengetahuan	4
		* kadang-kadang Pengetahuan	2
		* tidak Pengetahuan	1
2.	Sikap	* Sikap	4

	* kadang-kadang Sikap	2
	* tidak Sikap	1

Lembar Penilaian

No	Nama Siswa	Performan		Produk	Jumlah Skor	Nilai
		Pengetahuan	Sikap			
1						
2						
3						
4						

CATATAN :

Nilai = (Jumlah skor : jumlah skor maksimal) X 10

Medan, Februari 2019

Mengetahui,
Guru Kelas IV A

Mahasiswa Peneliti

Emi Elfita
NIP.

Rahayu Sundari
NIP. 36153071

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Kelas Eksperimen Pertemuan II

Nama Sekolah	: SD Ad-Dakwah
Kelas/ Semester	: IV/ II
Mata Pelajaran	: Pendidikan Kewarganegaraan
Materi Pokok	: Globalisasi
Alokasi Waktu	: 2 x 35 menit

A. Standar Kompetensi

4. Menunjukkan sikap terhadap globalisasi di lingkungannya

B. Kompetensi Dasar

4.1 Memberikan contoh sederhana pengaruh globalisasi di lingkungannya

C. Indikator :

4.1.5 Siswa dapat menyebutkan contoh globalisasi di lingkungan sekitar

4.1.6 Siswa dapat menyebutkan keuntungan dan kerugian dari adanya globalisasi yang terjadi di lingkungan sekitar

4.1.7 Siswa dapat menjelaskan cara menghadapi pengaruh buruk globalisasi

D. Tujuan Pembelajaran

- Siswa mampu menyebutkan contoh globalisasi di lingkungan sekitar
- Siswa mampu menyebutkan keuntungan dan kerugian dari adanya globalisasi yang terjadi di lingkungan sekitar
- Siswa mampu menjelaskan sikap atau cara menghadapi pengaruh buruk globalisasi

E. Materi Pembelajaran

1. Contoh globalisasi dalam kehidupan

Globalisasi di sekitar kita dapat dirasakan di berbagai bidang kehidupan. Pengaruh Globalisasi terhadap kehidupan sehari-hari menyebabkan perubahan antaralain:

a. Gaya hidup Gaya hidup tradisional di zaman globalisasi ini sudah semakin berkurang dan bahkan cenderung untuk ditinggalkan oleh

masyarakat sekarang ini. Masyarakat cenderung memilih menerapkan gaya hidup modern daripada gaya hidup tradisional. Alasan mengapa masyarakat memilih gaya hidup modern adalah karena semuanya serba mudah, cepat, dan ekonomis.

b. Makanan dan minuman Makanan pokok bangsa Indonesia sebagian besar adalah nasi. Namun, ada juga yang berasal dari jagung maupun sagu. Dengan adanya globalisasi kebanyakan orang mulai cenderung beralih mengonsumsi makanan yang cepat saji.

c. Pakaian Pakaian yang dipakai pada zaman dahulu dengan zaman sekarang berbeda. Pada era globalisasi pakaian menjadi trend dan mengikuti mode dunia.

d. Transportasi Pada bidang transportasi kini banyak ditemui kendaraan-kendaraan canggih yang dapat mengantar orang untuk bepergian jauh bahkan keluar negeri dalam waktu yang tidak terlalu lama.

e. Komunikasi Pada bidang komunikasi kini orang-orang tidak perlu bertatap muka untuk saling berbicara atau berkomunikasi. Telepon genggam memudahkan orang untuk berkomunikasi jarak jauh. Kini orang-orang di seluruh dunia dapat mengetahui peristiwa besar yang terjadi di suatu negara melalui televisi atau *internet*. Melalui *internet* informasi mudah didapat dengan cepat.

2. Sikap terhadap pengaruh globalisasi

Globalisasi berkembang sangat cepat, kita tidak bisa menolak adanya globalisasi. Apabila suatu bangsa menolak globalisasi maka bangsa tersebut akan semakin tertinggal dalam pergaulan antarbangsa di dunia dan menjadi bangsa yang terbelakang. Namun, sebagai bangsa yang baik kita tidak boleh menerima begitu saja segala hal yang datang dari luar. Kita harus lebih selektif dan kritis terhadap pengaruh budaya asing yang masuk ke Indonesia.

Pengaruh akibat globalisasi ada yang positif tetapi ada juga yang negatif. Pengaruh positif yang telah disaring oleh Pancasila sehingga dapat kita terapkan dalam kehidupan sehari-hari. Sedangkan pengaruh negatif dari globalisasi yang tidak sesuai dengan nilai-nilai Pancasila tidak perlu kita terapkan dalam kehidupan sehari-hari melainkan harus kita hindari agar tidak membawa pengaruh buruk bagi perkembangan bangsa Indonesia. Berikut sikap-sikap yang harus dilakukan dalam menghadapi pengaruh globalisasi :

- a. Mampu menyaring informasi yang diterima
- b. Menghormati dan menghargai hak orang lain
- c. Memegang teguh norma-norma yang berlaku di masyarakat
- d. Mempertahankan budaya daerah dan menyaring budaya asing

- e. Meningkatkan ketaqwaan kepada Tuhan YME
- f. Mampu memanfaatkan berbagai pengaruh kemajuan dibidang teknologi maupun bidang lainnya dengan bijaksana.

F. Model dan Metode Pembelajaran

Model : *Problem Based Learning*

G. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

No	Kegiatan	Alokasi Waktu
1.	Kegiatan Awal	
	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengucapkan salam dan menanyakan kabar siswa. • Guru memotivasi siswa untuk belajar • Guru mengajak siswa untuk berdoa bersama. • Guru dan siswa menyiapkan kelengkapan belajar • Guru menginformasikan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai 	5 menit
2.	Kegiatan Inti	
	<p>a. Mengorientasi peserta didik pada masalah</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menampilkan gambar mengenai makanan tradisional dan makanan luar negeri • Siswa diberikan masalah, “mengapa orang saat ini lebih suka memakan makanan luar negeri daripada makanan tradisional?” <p>b. Mengorganisasi peserta didik</p>	60 menit

	<p>untuk belajar</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok, setiap kelompok terdiri dari 4-5 siswa • Siswa diminta membaca buku sumber dan berdiskusi untuk menemukan contoh pengaruh negatif globalisasi dan cara menghadapinya <p>c. Penyelidikan secara individu atau kelompok</p> <ul style="list-style-type: none"> • Setiap kelompok mencari permasalahan tentang contoh dan pengaruh globalisasi dari buku sumber • Siswa berdiskusi bersama kelompoknya. • Siswa mencari dampak globalisasi dan cara menghadapi pengaruh globalisasi <p>d. Mengembangkan dan menyajikan hasil karya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa membuat laporan hasil diskusi • Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi 	
--	---	--

	<ul style="list-style-type: none"> Siswa lain menanggapi hasil diskusi <p>e. Menganalisa dan mengevaluasi proses pemecahan masalah</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru menanyakan apakah ada materi yang belum dipahami siswa 	
3.	Kegiatan Penutup	
	<ul style="list-style-type: none"> Guru bersama siswa menyimpulkan materi yang sudah dipelajari. Guru menutup pelajaran dengan berdo'a bersama dan mengucapkan salam. 	5 menit

H. Sumber Belajar

- Buku Paket PKn Kelas IV
- Media gambar tentang globalisasi

I. Penilaian

PRODUK (HASIL DISKUSI)

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Konsep	* semua benar	4
		* sebagian besar benar	3
		* sebagian kecil benar	2
		* semua salah	1

PERFORMANSI

No.	Aspek	Kriteria	Skor
-----	-------	----------	------

1.	Pengetahuan	* Pengetahuan	4
		* kadang-kadang Pengetahuan	2
		* tidak Pengetahuan	1
2.	Sikap	* Sikap	4
		* kadang-kadang Sikap	2
		* tidak Sikap	1

Lembar Penilaian

No	Nama Siswa	Performan		Produk	Jumlah Skor	Nilai
		Pengetahuan	Sikap			
1						
2						
3						
4						

CATATAN :

Nilai = (Jumlah skor : jumlah skor maksimal) X 10

Medan, Februari 2019

Mengetahui,
Guru Kelas IV A

Mahasiswa Peneliti

Emi Elfita
NIP.

Rahayu Sundari
NIP. 36153071

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Kelas Kontrol Pertemuan I

Nama Sekolah	: SD Ad-Dakwah
Kelas/ Semester	: IV/ II
Mata Pelajaran	: Pendidikan Kewarganegaraan
Materi Pokok	: Globalisasi
Alokasi Waktu	: 2 x 35 menit

J. Standar Kompetensi

4. Menunjukkan sikap terhadap globalisasi di lingkungannya

K. Kompetensi Dasar

4.1 Memberikan contoh sederhana pengaruh globalisasi di lingkungannya

L. Indikator :

4.1.1 Siswa dapat menyebutkan pengertian globalisasi

4.1.2 Siswa dapat menyebutkan ciri-ciri globalisasi

4.1.3 Siswa dapat menyebutkan pengaruh positif globalisasi

4.1.4 Siswa dapat menyebutkan pengaruh negatif globalisasi

M. Tujuan Pembelajaran

- Siswa mampu mendefinisikan pengertian globalisasi
- Siswa mampu menjelaskan ciri-ciri globalisasi
- Siswa mampu menyebutkan pengaruh positif globalisasi
- Siswa mampu menyebutkan pengaruh negatif globalisasi

N. Materi Pembelajaran

4. Pengertian Globalisasi

Globalisasi dapat diartikan suatu proses mendunia atau menuju satu dunia. Globalisasi adalah proses menyatunya warga dunia secara umum dan menyeluruh menjadi kelompok masyarakat. Globalisasi artinya proses mendunia. Dapat disimpulkan globalisasi adalah proses menyatunya masyarakat di berbagai bangsa menjadi satu kesatuan dunia. Dengan adanya globalisasi warga dibelahan dunia bagian barat

bisa berbincang dengan warga di bagian timur, warga di kutub utara bisa mengetahui kabar warga di kutub selatan.

5. Ciri-ciri globalisasi

Globalisasi ditandai dengan adanya perubahan sosial di berbagai bidang kehidupan. Ciri-ciri globalisasi yaitu sebagai berikut: (1) adanya sikap saling ketergantungan antara satu negara dengan negara lain terutama di bidang ekonomi; (2) meningkatnya masalah bersama, misalnya pada bidang lingkungan hidup; (3) berkembangnya barang-barang seperti telepon genggam, televisi, satelit, dan internet menunjukkan bahwa komunikasi global terjadi demikian cepatnya; dan (4) peningkatan interaksi kultural (kebudayaan) melalui perkembangan media massa (terutama televisi, film, musik, berita, dan olahraga internasional). Saat ini kita mendapatkan gagasan dan pengalaman baru mengenai hal-hal tentang beranekaragamnya budaya, misalnya dalam hal pakaian dan musik.

6. Pengaruh Globalisasi

Globalisasi memberikan pengaruh baik dan pengaruh buruk bagi kehidupan. Berikut pengaruh baik dari adanya globalisasi: (1) kemajuan di bidang komunikasi dan transportasi; (2) meningkatnya perekonomian masyarakat dalam suatu negara; (3) meluasnya pasar untuk produk dalam negeri; (4) dapat memperoleh lebih banyak modal dan teknologi yang lebih baik; dan (5) menyediakan dana tambahan untuk pembangunan ekonomi.

Selain memberikan pengaruh baik, globalisasi juga memberikan pengaruh buruk bagi kehidupan. Pengaruh buruk dari adanya globalisasi adalah sebagai berikut: (1) gaya hidup bebas, narkoba, dan kekerasan menjadi mudah masuk dalam kehidupan masyarakat Indonesia; (2) masyarakat cenderung mementingkan diri sendiri; dan (3) karena banyaknya barang yang dijual, maka masyarakat menjadi konsumtif.

O. Model dan Metode Pembelajaran

Motode: Ceramah, Tanya Jawab

P. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

No	Kegiatan	Alokasi Waktu
1.	Kegiatan Awal	
	<ul style="list-style-type: none">Guru mengucapkan salam dan menanyakan kabar siswa.Guru memotivasi siswa untuk belajar	5 menit

	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengajak siswa untuk berdoa bersama. • Guru dan siswa menyiapkan kelengkapan belajar • Guru menginformasikan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai 	
2.	Kegiatan Inti	
	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menyampaikan materi mengenai globalisasi • Guru menjelaskan proses terjadinya globalisasi • Guru menanyakan ciri-ciri globalisasi • Guru menuliskan ciri-ciri globalisasasi dipapan tulis • Siswa menyebutkan ciri-ciri globalisasi • Siswa mendengar dan mencatat penjelasan guru • Guru menanyakan kepada siswa pengaruh positif dan pengaruh negatif globalisasi • Guru menjelaskan pengaruh positif dan negatif dari globalisasi • Guru menanyakan apakah ada materi yang belum dipahami siswa • Guru menjelaskan materi yang belum dipahami oleh siswa 	60 menit
3.	Kegiatan Penutup	

	<ul style="list-style-type: none"> • Guru bersama siswa menyimpulkan materi yang sudah dipelajari. • Siswa mengerjakan evaluasi pembelajaran • Guru memeriksa hasil belajar siswa • Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam 	10 menit
--	---	----------

Q. Sumber Belajar

- Buku Paket PKn Kelas IV

R. Penilaian

Tes tertulis

Medan, Februari 2019

Mengetahui,
Guru Kelas IV B

Mahasiswa Peneliti

Rizka
NIP:

Rahayu Sundari
NIM. 36153071

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Kelas Kontrol Pertemuan II

Nama Sekolah	: SD Ad-Dakwah
Kelas/ Semester	: IV/ II
Mata Pelajaran	: Pendidikan Kewarganegaraan
Materi Pokok	: Globalisasi
Alokasi Waktu	: 2 x 35 menit

J. Standar Kompetensi

4. Menunjukkan sikap terhadap globalisasi di lingkungannya

K. Kompetensi Dasar

4.1 Memberikan contoh sederhana pengaruh globalisasi di lingkungannya

L. Indikator :

4.1.1 Siswa dapat menyebutkan contoh globalisasi di lingkungan sekitar

4.1.2 Siswa dapat menyebutkan keuntungan dan kerugian dari adanya globalisasi di lingkungan sekitar

4.1.3 Siswa dapat menjelaskan sikap atau cara menghadapi pengaruh buruk globalisasi

M. Tujuan Pembelajaran

- Siswa mampu menyebutkan contoh globalisasi di lingkungan sekitar
- Siswa mampu menyebutkan keuntungan dan kerugian dari adanya globalisasi di lingkungan sekitar
- Siswa mampu menentukan sikap atau cara menghadapi pengaruh buruk globalisasi

N. Materi Pembelajaran

3. Contoh globalisasi di lingkungan sekitar

Globalisasi di sekitar kita dapat dirasakan di berbagai bidang kehidupan. Pengaruh Globalisasi terhadap kehidupan sehari-hari menyebabkan perubahan antarlain:

a. Gaya hidup Gaya hidup tradisional di zaman globalisasi ini sudah semakin berkurang dan bahkan cenderung untuk ditinggalkan oleh

masyarakat sekarang ini. Masyarakat cenderung memilih menerapkan gaya hidup modern daripada gaya hidup tradisional. Alasan mengapa masyarakat memilih gaya hidup modern adalah karena semuanya serba mudah, cepat, dan ekonomis.

b. Makanan dan minuman Makanan pokok bangsa Indonesia sebagian besar adalah nasi. Namun, ada juga yang berasal dari jagung maupun sagu. Dengan adanya globalisasi kebanyakan orang mulai cenderung beralih mengonsumsi makanan yang cepat saji.

c. Pakaian Pakaian yang dipakai pada zaman dahulu dengan zaman sekarang berbeda. Pada era globalisasi pakaian menjadi trend dan mengikuti mode dunia.

d. Transportasi Pada bidang transportasi kini banyak ditemui kendaraan-kendaraan canggih yang dapat mengantar orang untuk bepergian jauh bahkan keluar negeri dalam waktu yang tidak terlalu lama.

e. Komunikasi Pada bidang komunikasi kini orang-orang tidak perlu bertatap muka untuk saling berbicara atau berkomunikasi. Telepon genggam memudahkan orang untuk berkomunikasi jarak jauh. Kini orang-orang di seluruh dunia dapat mengetahui peristiwa besar yang terjadi di suatu negara melalui televisi atau *internet*. Melalui *internet* informasi mudah didapat dengan cepat.

4. Sikap terhadap pengaruh globalisasi

Globalisasi berkembang sangat cepat, kita tidak bisa menolak adanya globalisasi. Apabila suatu bangsa menolak globalisasi maka bangsa tersebut akan semakin tertinggal dalam pergaulan antarbangsa di dunia dan menjadi bangsa yang terbelakang. Namun, sebagai bangsa yang baik kita tidak boleh menerima begitu saja segala hal yang datang dari luar. Kita harus lebih selektif dan kritis terhadap pengaruh budaya asing yang masuk ke Indonesia.

Pengaruh akibat globalisasi ada yang positif tetapi ada juga yang negatif. Pengaruh positif yang telah disaring oleh Pancasila sehingga dapat kita terapkan dalam kehidupan sehari-hari. Sedangkan pengaruh negatif dari globalisasi yang tidak sesuai dengan nilai-nilai Pancasila tidak perlu kita terapkan dalam kehidupan sehari-hari melainkan harus kita hindari agar tidak membawa pengaruh buruk bagi perkembangan bangsa Indonesia. Berikut sikap-sikap yang harus dilakukan dalam menghadapi pengaruh globalisasi :

g. Mampu menyaring informasi yang diterima

h. Menghormati dan menghargai hak orang lain

i. Memegang teguh norma-norma yang berlaku di masyarakat

j. Mempertahankan budaya daerah dan menyaring budaya asing

- k. Meningkatkan ketaqwaan kepada Tuhan YME
- l. Mampu memanfaatkan berbagai pengaruh kemajuan dibidang teknologi maupun bidang lainnya dengan bijaksana.

O. Model dan Metode Pembelajaran

Metode: Ceramah, Tanya Jawab

P. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

No	Kegiatan	Alokasi Waktu
1.	Kegiatan Awal	
	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengucapkan salam dan menanyakan kabar siswa. • Guru memotivasi siswa untuk belajar • Guru mengajak siswa untuk berdoa bersama. • Guru dan siswa menyiapkan kelengkapan belajar • Guru menginformasikan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai 	5 menit
2.	Kegiatan Inti	
	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menyebutkan contoh nyata globalisasi yang ada di lingkungan sekitar • Guru menanyakan keuntungan dari adanya globalisasi di lingkungan siswa • Siswa menjawab pertanyaan guru. • Guru menjelaskan kerugian dan keuntungan dari adanya globalisasi. • Guru menanyakan kepada siswa mengenai cara dalam menghadapi 	55 menit

	<p>pengaruh buruk globalisasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menyebutkan sikap yang harus dimiliki terhadap pengaruh buruk globalisasi • Siswa mencatat penjelasan dari guru • Guru menanyakan materi yang belum dipahami oleh siswa. • Guru menjelaskan materi yang belum dipahami oleh siswa 	
3.	Kegiatan Penutup	
	<ul style="list-style-type: none"> • Guru bersama siswa menyimpulkan materi yang sudah dipelajari. • Siswa mengerjakan soal yang diberikan guru • Guru memeriksa hasil belajar siswa • Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam. 	10 menit

Q. Sumber Belajar

- Buku Paket PKn Kelas IV

R. Penilaian

Tes tertulis

Medan, Februari 2019

Mengetahui,
Guru Kelas IV B

Mahasiswa Peneliti

Rizka
NIP.

Rahayu Sundari
NIM. 36153071

Lampiran 4

SOAL PRE TEST

Nama:

Kelas:

Berilah Tanda X pada pilihan a,b,c,d atau yang menurut anda paling benar!

1. Globalisasi dapat didefinisikan sebagai....
 - a. Proses menyatunya seluruh warga dunia
 - b. Bersatunya dua orang
 - c. Proses mendapat kewarganegaraan
 - d. Keadaan kehidupan memburuk
2. Globalisasi merupakan proses yang mendunia. Globalisasi terjadi dikarenakan adanya..
 - a. Banyaknya manusia
 - b. Keadaan sebuah negara
 - c. Letak wilayah
 - d. Kemajuan komunikasi dan kemajuan transportasi
3. Salah satu ciri globalisasi yaitu masyarakat mulai menganut gaya hidup....
 - a. Tradisional
 - b. Sederhana
 - c. Modern
 - d. Nomaden
4. Perhatikan gambar dibawah ini!



Globalisasi terjadi diberbagai bidang. Gambar diatas menunjukkan globalisasi dibidang....

- a. Transportasi

- b. Pakaian
 - c. Makanan
 - d. Sosial
5. Pada masa kini, di Indonesia banyak orang yang gemar menggunakan pakaian minim dan meminum minuman beralkohol. Hal tersebut termasuk.....globalisasi
- a. Pengaruh positif
 - b. Penyebab
 - c. Pengaruh negatif
 - d. Manfaat
6. Jena merupakan salah satu murid yang berasal dari luar negeri. Setiap hari ia berhura-hura dengan teman-temannya. Sikap Jena tidak sesuai dengan kebudayaan bangsa. Sikap kita terhadap hal yang tidak sesuai dengan kebudayaan bangsa adalah...
- a. Menghina
 - b. Menjelek-jelekan
 - c. Mempelajari
 - d. Menolak
7. Salah satu cara yang dapat kita lakukan untuk menghindari pengaruh buruk globalisasi yaitu dengan...
- a. Membenci globalisasi
 - b. Berdoa terus-menerus
 - c. Meningkatkan kemampuan perang
 - d. Belajar dengan giat
8. Salah satu pengaruh positif globalisasi dalam kehidupan yaitu...
- a. Bertambahnya pengetahuan dan informasi yang mudah didapat
 - b. Banyak remaja yang mengikuti gaya berpakaian ala barat
 - c. Nilai-nilai kebersamaan berganti menjadi nilai-nilai individual
 - d. Masuknya budaya asing seperti pergaulan bebas.
9. Di era globalisasi manusia tidak perlu khawatir akan ketinggalan berita karena...
- a. Adanya perkembangan teknologi informasi berupa penggunaan internet.
 - b. Penggunaan transportasi yang canggih
 - c. Tersedia berbagai makanan yang berasal dari luar negeri
 - d. Penggunaan *remote control* dalam permainan.
10. Terdapat banyak contoh globalisasi diberbagai bidang. Berikut ini globalisasi yang terjadi dibidang informasi adalah....

- a. Banyak orang berpakaian minim karena meniru model pakaian orang luar negeri
- b. Petani membajak sawah menggunakan traktor karena lebih praktis
- c. Orang di Indonesia kini dapat melihat pertandingan sepak bola di Inggris melalui televisi
- d. Semakin banyak makanan cepat saji yang tidak baik bagi kesehatan

Lampiran 5

SOAL POST TES

Nama:

Kelas:

Berilah Tanda X pada pilihan a,b,c,d atau yang menurut anda paling benar!

1. Globalisasi merupakan proses yang mendunia. Globalisasi terjadi dikarenakan adanya..
 - e. Banyaknya manusia
 - f. Keadaan sebuah negara
 - g. Letak wilayah
 - h. Kemajuan komunikasi dan kemajuan transportasi
2. Salah satu ciri globalisasi yaitu masyarakat mulai menganut gaya hidup....
 - e. Tradisional
 - f. Sederhana
 - g. Modern
 - h. Nomaden
3. Globalisasi dapat didefinisikan sebagai....
 - e. Proses menyatunya seluruh warga dunia
 - f. Bersatunya dua orang
 - g. Proses mendapat kewarganegaraan
 - h. Keadaan kehidupan memburuk
4. Pada masa kini, di Indonesia banyak orang yang gemar menggunakan pakaian minim dan meminum minuman beralkohol. Hal tersebut termasuk.....globalisasi
 - e. Pengaruh positif
 - f. Penyebab
 - g. Pengaruh negatif
 - h. Manfaat
5. Jena merupakan salah satu murid yang berasal dari luar negeri. Setiap hari ia berhura-hura dengan teman-temannya. Sikap Jena tidak sesuai dengan kebudayaan bangsa. Sikap kita terhadap hal yang tidak sesuai dengan kebudayaan bangsa adalah...
 - e. Menghina
 - f. Menjelek-jelekan
 - g. Mempelajari

h. Menolak

6. Perhatikan gambar dibawah ini!



Globalisasi terjadi diberbagai bidang. Gambar diatas menunjukkan globalisasi dibidang....

e. Transportasi

f. Pakaian

g. Makanan

h. Sosial

7. Salah satu cara yang dapat kita lakukan untuk menghindari pengaruh buruk globalisasi yaitu dengan...

e. Membenci globalisasi

f. Berdoa terus-menerus

g. Meningkatkan kemampuan perang

h. Belajar dengan giat

8. Salah satu pengaruh positif globalisasi dalam kehidupan yaitu...

e. Bertambahnya pengetahuan dan informasi yang mudah didapat

f. Banyak remaja yang mengikuti gaya berpakaian ala barat

g. Nilai-nilai kebersamaan berganti menjadi nilai-nilai individual

h. Masuknya budaya asing seperti pergaulan bebas.

9. Terdapat banyak contoh globalisasi diberbagai bidang. Berikut ini globalisasi yang terjadi dibidang informasi adalah....

e. Banyak orang berpakaian minim karena meniru model pakaian orang luar negeri

f. Petani membajak sawah menggunakan traktor karena lebih praktis

g. Orang di Indonesia kini dapat melihat pertandingan sepak bola di Inggris melalui televisi

- h. Semakin banyak makanan cepat saji yang tidak baik bagi kesehatan
10. Di era globalisasi manusia tidak perlu khawatir akan ketinggalan berita karena...
- e. Adanya perkembangan teknologi informasi berupa penggunaan internet.
 - f. Penggunaan transportasi yang canggih
 - g. Tersedia berbagai makanan yang berasal dari luar negeri
 - h. Penggunaan *remote control* dalam permainan.

Lampiran 6

KUNCI JAWABAN

KUNCI JAWABAN SOAL PRE TES

1. A
2. D
3. C
4. A
5. C
6. D
7. D
8. A
9. A
10. C

KUNCI JAWABAN SOAL POST TES

1. D
2. C
3. A
4. C
5. D
6. A
7. D
8. A
9. C
10. A

Lampiran 7

Lembar Observasi Guru Pertemuan I Kelas Eksperimen

Sekolah: SD Ad Dakwah

Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan

Kelas/Semester: IV/ II

Petunjuk pengisian:

Berilah tanda centang (✓) pada setiap nomor sesuai dengan aspek yang diamati selama proses pembelajaran berlangsung!

No	Aspek yang diamati	Ya	Tidak	Keterangan
1	Guru mengucapkan salam dan doa	✓		
2	Guru melakukan presensi kehadiran siswa	✓		
3	Guru memberikan motivasi kepada siswa agar aktif dalam pembelajaran		✓	
4	Guru menginstruksikan siswa untuk membentuk kelompok	✓		
5	Guru memberikan suatu masalah yang berhubungan dengan globalisasi	✓		
6	Guru memberikan lembar diskusi kepada siswa dalam kelompok	✓		
7	Guru mendorong siswa untuk mencari informasi yang dibutuhkan		✓	
8	Guru membimbing siswa untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompok		✓	
9	Guru bersama siswa menyimpulkan materi pelajaran yang sudah dipelajari	✓		
10	Guru melakukan evaluasi terhadap hasil kerja siswa	✓		

Lembar Observasi Guru
Pertemuan II Kelas Eksperimen

Sekolah: SD Ad Dakwah

Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan

Kelas/Semester: IV/ II

Petunjuk pengisian:

Berilah tanda centang (✓) pada setiap nomor sesuai dengan aspek yang diamati selama proses pembelajaran berlangsung!

No	Aspek yang diamati	Ya	Tidak	Keterangan
1	Guru mengucapkan salam dan doa	✓		
2	Guru melakukan presensi kehadiran siswa	✓		
3	Guru memberikan motivasi kepada siswa agar aktif dalam pembelajaran	✓		
4	Guru menginstruksikan siswa untuk membentuk kelompok	✓		
5	Guru memberikan suatu masalah yang berhubungan dengan globalisasi	✓		
6	Guru memberikan lembar diskusi kepada siswa dalam kelompok	✓		
7	Guru mendorong siswa untuk mencari informasi yang dibutuhkan	✓		
8	Guru membimbing siswa untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompok	✓		
9	Guru bersama siswa menyimpulkan materi pelajaran yang sudah dipelajari	✓		
10	Guru melakukan evaluasi terhadap hasil kerja siswa	✓		

Lampiran 8

Lembar Observasi Siswa Pertemuan I Kelas Eksperimen

Sekolah: SD Ad Dakwah

Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan

Kelas/Semester: IV/ II

Petunjuk pengisian:

Berilah tanda centang (✓) pada setiap nomor sesuai dengan aspek yang diamati selama proses pembelajaran berlangsung!

No	Aspek yang diamati	Ya	Tidak	Keterangan
1.	Siswa menjawab salam dari guru dan berdoa	✓		
2.	Siswa menyimak apersepsi dan masalah yang diberikan guru		✓	
3.	Siswa mendapatkan lembar diskusi dalam kerja kelompok	✓		
4.	Siswa membaca lembar diskusi secara seksama		✓	
5.	Siswa melaksanakan tugas dan berdiskusi dalam pemecahan masalah	✓		
6.	Siswa menyusun laporan yang akan dipresentasikan	✓		
7.	Siswa mempresentasikan hasil diskusi bersama kelompoknya	✓		
8.	Siswa memberikan pertanyaan atau pendapatnya kepada kelompok yang presentasi		✓	
9.	Siswa merangkum materi pembelajaran		✓	
10.	Siswa berdoa untuk mengakhiri pembelajaran	✓		

Lembar Observasi Siswa
Pertemuan II Kelas Eksperimen

Sekolah: SD Ad Dakwah

Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan

Kelas/Semester: IV/ II

Petunjuk pengisian:

Berilah tanda centang (✓) pada setiap nomor sesuai dengan aspek yang diamati selama proses pembelajaran berlangsung!

No	Aspek yang diamati	Ya	Tidak	Keterangan
1.	Siswa menjawab salam dari guru dan berdoa	✓		
2.	Siswa menyimak apersepsi dan masalah yang diberikan guru	✓		
3.	Siswa mendapatkan lembar diskusi dalam kerja kelompok	✓		
4.	Siswa membaca lembar diskusi secara seksama	✓		
5.	Siswa melaksanakan tugas dan berdiskusi dalam pemecahan masalah	✓		
6.	Siswa menyusun laporan yang akan dipresentasikan	✓		
7.	Siswa mempresentasikan hasil diskusi bersama kelompoknya	✓		
8.	Siswa memberikan pertanyaan atau pendapatnya kepada kelompok yang presentasi	✓		
9.	Siswa merangkum materi pembelajaran	✓		
10.	Siswa berdoa untuk mengakhiri pembelajaran	✓		

Lampiran 10

Perhitungan Validitas

Berdasarkan hasil perhitungan untuk uji validitas soal pada lampiran untuk soal nomor 1 diperoleh:

$$\sum X_i = 21 \quad \sum X_i^2 = 21 \quad \sum XY = 335$$

$$\sum Y_i = 432 \quad \sum Y_i^2 = 6962 \quad N = 30$$

Untuk menghitung validitas soal nomor 1 digunakan rumus product momen yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{30(335) - (21)(432)}{\sqrt{\{30 \cdot 21 - (21)^2\} - \{30 \cdot 6962 - (432)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{10050 - 9072}{\sqrt{(630 - 441)(208860 - 186624)}}$$

$$r_{xy} = \frac{978}{\sqrt{(189)(22236)}}$$

$$r_{xy} = \frac{978}{\sqrt{4202604}}$$

$$r_{xy} = \frac{978}{2050.025}$$

$$r_{xy} = \frac{1410}{2108.838}$$

$$r_{xy} = 0.477$$

Dengan membandingkan r_{xy} dengan r_{tabel} untuk $n=30$, pada taraf signifikansi 0,05, di dapat $r_{hitung} = 0,477$ dan $r_{tabel} = 0,361$. Berdasarkan kriteria r_{hitung}

$>r_{\text{tabel}}$ atau $0,477 > 0,361$ yang berarti soal untuk nomor 1 dinyatakan valid dengan cara yang sama, hasil perhitungan semua butir tes dapat dilihat pada tabel berikut:

No	r_{xy}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,477	0,361	Valid
2	0,682	0,361	Valid
3	0,611	0,361	Valid
4	0,666	0,361	Valid
5	0,295	0,361	Tidak Valid
6.	0,043	0,361	Tidak Valid
7	0,625	0,361	Valid
8	0,242	0,361	Tidak Valid
9	0,301	0,361	Tidak Valid
10	0,682	0,361	Valid
11	0,478	0,361	Valid
12	0,599	0,361	Valid
13	0,643	0,361	Valid
14	0,370	0,361	Valid
15	0,064	0,361	Tidak Valid
16	0,464	0,361	Valid
17	0,161	0,361	Tidak Valid
18	0,474	0,361	Valid
19	0,295	0,361	Tidak Valid
20	0,301	0,361	Tidak Valid
21	0,128	0,361	Tidak Valid

22	0,477	0,361	Valid
23	0,301	0,361	Tidak Valid
24	0,697	0,361	Valid
25	0,448	0,361	Valid

Setelah dihitung r_{hitung} dikonsultasikan dengan r_{tabel} pada taraf signifikan 0,05 dan $n=30$, maka secara keseluruhan dari 25 butir tes ada 10 butir soal yang tidak valid, yaitu nomor 23 dan 25 serta 15 butir soal yang valid.

Lampiran 11

Tabulasi Reliabilitas Soal

No	Nama Siswa	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20	X21	X22	X23	X24	X25	Y	Σ		
1	Abbsan Fauzan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	23	529	
2	Agung Pramana	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	17	289	
3	Aisya Air Palestina	1	0	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	10	100		
4	Arif Pratama	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	16	256		
5	Aulia Natasya	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	17	289	
6	Ayudya Puspa	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	20	400		
7	Bayu Pratama	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	18	324		
8	Dendi Irawan	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	21	441	
9	Fanny Bauty	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	5	25	
10	Imam Fauzan	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	10	100		
11	Jihan Nabila	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	0	7	49		
12	Kelvin Mario	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	19	361		
13	Khaib Zulfanis	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	11	121	
14	M. Alyful	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	7	49	
15	Mhd Akmal	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	16	256	
16	Mimi Fazira	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	22	484	
17	Mhd Azham	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	9	81	
18	Muhammad Yudha	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	21	441	
19	Mutiara Kasih	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	13	169	
20	Nabil Azehari	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	14	196	
21	Nabila Fitria	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	4	16	
22	Naisya Nurhayati	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	15	225	
23	Nazhifa Khumaira	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	17	289
24	Putri Naziha	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	13	169	
25	Raisya Fadhila	1	0	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	14	196	
26	Rezziva Audrya	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	19	361	
27	Satria Hendi	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	15	225	
28	Teguh Laksmana	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	11	121	
29	Yudi Aidil	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	16	256	
30	Zaki Syadava	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	12	144	
x		21	20	20	16	27	17	20	19	14	20	19	16	15	11	9	19	11	9	27	14	20	21	14	15	18	432	6962		
p		0,7	0,7	0,67	0,5	0,9	0,6	0,67	0,63	0,47	0,67	0,63	0,53	0,5	0,37	0,3	0,63	0,37	0,3	0,9	0,47	0,67	0,7	0,47	0,5	0,6	p	14,4		
q		0,3	0,3	0,33	0,5	0,1	0,4	0,33	0,37	0,53	0,33	0,37	0,47	0,5	0,63	0,7	0,37	0,63	0,7	0,1	0,53	0,33	0,3	0,53	0,5	0,4	q	10,6		
p-q		0,21	0,2	0,22	0,2	0,09	0,2	0,22	0,23	0,25	0,22	0,23	0,25	0,3	0,23	0,2	0,23	0,23	0,21	0,1	0,25	0,22	0,2	0,25	0,25	0,2	p-q	5,5222		

Lampiran 12

Perhitungan Uji Reliabilitas

Untuk mencari reliabilitas tes maka digunakan rumus Kuder Richardson (KR-20) sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(\frac{s^2 - \sum pq}{s^2} \right)$$

Reliabilitas tes ditentukan dengan rumus Kuder Richardson (KR-20).

Adapun dari tabel dapat diketahui sebaagai berikut:

$$N = 30 \quad \Sigma Y_i = 432 \quad \Sigma Y_i^2 = 6962$$

Untuk menghitung reliabilitas tes terlebih dahulu dicari varians (S^2) sebagai berikut:

$$S^2 = \frac{\Sigma Y^2 - \frac{(\Sigma Y)^2}{n}}{n}$$

$$S^2 = \frac{6962 - \frac{(\Sigma Y)^2}{n}}{30}$$

$$S^2 = \frac{6962 - \frac{186624}{30}}{30}$$

$$S^2 = \frac{6962 - 6220,8}{30}$$

$$S^2 = \frac{741,2}{30}$$

$$s^2 = 24,70$$

Rumus KR-20:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(\frac{s^2 - \sum pq}{s^2} \right)$$

$$r_{11} = \left(\frac{30}{30-1} \right) \left(\frac{24,70-5,22}{24,70} \right)$$

$$r_{11} = \left(\frac{30}{29} \right) \left(\frac{19,48}{24,70} \right)$$

$$r_{11} = 1,034 \times 0,788$$

$$r_{11} = 0,81$$

Koefisien korelasi berada antara 0-1, suatu instrument penilaian dikatakan reliable jika koefisien korelasinya $> 0,6$. Maka semakin tinggi koefisien korelasi semakin reliable instrument tersebut. Berdasarkan perhitungan reabilitas, besar r_{hitung} 0,81 sehingga soal dinyatakan reliabel.

Lampiran 13

Tabulasi Tingkat Kesukaran Soal

No	Nama Siswa	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20	X21	X22	X23	X24	X25	Y	Σ		
1	Abbsan Fauzan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	23	529	
2	Agung Pramana	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	17	289	
3	Aisya Air Palestina	1	0	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	10	100	
4	Arif Pratama	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	16	256	
5	Aulia Natasya	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	17	289	
6	Ayudya Puspa	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	20	400	
7	Bayu Pratama	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	18	324	
8	Dendi Irawan	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	21	441	
9	Fanny Bauty	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	5	25	
10	Imam Fauzan	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	10	100		
11	Jihan Nabila	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	0	0	7	49	
12	Kelvin Mario	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	19	361	
13	Khaib Zulfanis	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	11	121	
14	M. Alyful	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	7	49	
15	Mhd Akmal	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	16	256	
16	Mimi Fazira	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	22	484	
17	Mhd Azham	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	9	81
18	Muhammad Yudha	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	21	441	
19	Mutiara Kasih	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	13	169	
20	Nabil Azchari	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	14	196	
21	Nabila Fitria	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	4	16	
22	Naisya Nurhayati	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	15	225	
23	Nazhifa Khumaira	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	17	289	
24	Putri Naziha	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	13	169	
25	Raisya Fadhila	1	0	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	14	196	
26	Rezziva Audrya	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	19	361	
27	Satria Hendi	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	15	225	
28	Teguh Laksmara	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	11	121	
29	Yudi Aidil	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	16	256	
30	Zaki Syadava	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	12	144	
B		21	20	20	16	27	17	20	19	14	20	19	16	15	11	9	19	11	9	27	14	20	21	14	15	18	432	6962		
	P(Tingkat Kesukaran	0,7	0,66	0,66	0,53	0,9	0,5	0,66	0,63	0,46	0,7	0,63	0,53	0,5	0,36	0,3	0,63	0,36	0,3	0,9	0,46	0,66	0,7	0,46	0,5	0,6				
	Keterangan	M	Sd	Sd	Sd	M	Sd	Sd	Sd	Sd	Sd	Sd	Sd	Sd	S	Sd	S	S	M	Sd	Sd	M	sd	sd	Sd					

M = Mudah

S = Sukar

Sd= Sedang

Lampiran 14

PERHITUNGAN TINGKAT KESUKARAN SOAL

Indeks tingkat kesukaran soal tes dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$P = \frac{B}{JS}$$

Adapun indeks kesukaran pada soal nomor 1 adalah sebagai berikut:

$$B = 21$$

$$JS = 30$$

Maka perhitungan dilakukan sebagai berikut:

$$P = \frac{21}{30}$$

$$P = 0,7$$

No. Soal	P	Status
1	0,7	Mudah
2	0,66	Sedang
3	0,66	Sedang
4	0,53	Sedang
5	0,9	Mudah
6	0,56	Sedang
7	0,66	Sedang
8	0,63	Sedang
9	0,46	Sedang
10	0,66	Sedang
11	0,63	Sedang
12	0,53	Sedang
13	0,5	Sedang
14	0,36	Sedang
15	0,3	Sukar
16	0,63	Sedang

17	0,36	Sedang
18	0,3	Sukar
19	0,9	Mudah
20	0,46	Sedang
21	0,66	Sedang
22	0,7	Mudah
23	0,46	Sedang
24	0,5	Sedang
25	0,6	Sedang

Dari tabel tingkat kesukaran soal diatas dapat disimpulkan bahwa 3 soal dikategorikan sukar, terdapat 4 soal dikategorikan mudah dan terdapat 18 soal yang dikategorikan sedang.

Lampiran 15

TABULASI DAYA BEDA SOAL

NO	No Urut Siswa	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	
2	16	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	
3	8	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	
4	18	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	
5	6	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	
6	12	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	
7	26	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	
8	7	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	
9	2	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	
10	5	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	
11	23	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	
12	4	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	
13	15	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	
14	29	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	
15	22	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	
	BA		13	15	14	12	15	7	14	10	9	15	12	11	11	7	4
	JA		15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
	PA	0,866667	1	0,933333	0,8	1	0,466667	0,933333	0,666667	0,6	1	0,8	0,733333	0,733333	0,466667	0,266667	

1	27	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0
2	20	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0
3	25	1	0	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	1
4	19	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1
5	24	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1
6	30	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0
7	13	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0
8	28	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1
9	3	1	0	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0
10	10	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0
11	17	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0
12	11	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0
13	14	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0
14	9	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
15	21	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
BB		8	5	6	4	12	10	6	9	5	5	7	5	4	4	4	5
JB		15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
PB		0,533333	0,333333	0,4	0,266667	0,8	0,666667	0,4	0,6	0,333333	0,333333	0,466667	0,333333	0,266667	0,266667	0,333333	

Lampiran 16

PERHITUNGAN DAYA BEDA SOAL

Daya beda setiap soal diketahui dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$D = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B} = P_A - P_B$$

Untuk menghitung indeks soal nomor 1 adalah sebagai berikut:

$$B_A = 13 \quad J_A = 15 \quad P_A = 0,86$$

$$B_B = 8 \quad J_B = 15 \quad P_B = 0,53$$

$$D = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B} = P_A - P_B$$

$$D = \frac{13}{15} - \frac{8}{15} = 0,86 - 0,53$$

$$D = \frac{5}{15} = 0,33$$

$$D = 0,33$$

Maka daya tingkat pembeda soal adalah 0,3333. Berdasarkan hasil perhitungan di atas, maka soal nomor 1 termasuk kategori soal cukup. Dengan menggunakan rumus yang sama, maka dapat diketahui daya pembeda soal untuk setiap butir soal seperti pada tabel berikut:

NO Soal	D	Keterangan
1	0,33	CUKUP
2	0,67	BAIK
3	0,53	BAIK
4	0,54	BAIK
5	0,20	JELEK
6	-0,20	TIDAK BAIK

7	0,53	BAIK
8	0,06	JELEK
9	0,27	CUKUP
10	0,67	BAIK
11	0,34	CUKUP
12	0,40	CUKUP
13	0,47	CUKUP
14	0,20	JELEK
15	-0,07	TIDAK BAIK
16	0,34	CUKUP
17	0,33	CUKUP
18	0,33	CUKUP
19	0,07	JELEK
20	0,27	CUKUP
21	0,27	CUKUP
22	0,33	CUKUP
23	0,27	CUKUP
24	0,60	BAIK
25	0,40	CUKUP

,

Dari tabel dapat disimpulkan bahwa terdapat 4 soal di kategorikan jelek, 2 soal dikategorikan tidak baik, 8 soal dikategorikan baik dan terdapat 11 soal dikategorikan cukup.

Lampiran 17

Prosedur Perhitungan Rata-Rata, Varians, dan Standar Deviasi Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

A. Kelas Eksperimen

1. Nilai Pre-Test

Dari hasil perhitungan, diperoleh nilai:

$$\sum X = 1060 \qquad \sum X^2 = 49400 \qquad n = 25$$

a. Rata-Rata

$$\bar{X} = \frac{\sum X_i}{n} = \frac{1060}{25} = 42,4$$

b. Varians

$$S^2 = \frac{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}{n(n-1)}$$

$$S^2 = \frac{25(49400) - (1060)^2}{25(25-1)}$$

$$S^2 = \frac{1235000 - 1123600}{25(24)}$$

$$S^2 = \frac{111400}{600}$$

$$S^2 = 185,666$$

c. Standar Deviasi

$$S = \sqrt{S^2} = \sqrt{185,666} = 13,625$$

2. Nilai Post-Test

Dari hasil perhitungan, diperoleh nilai:

$$\sum X = 2090 \qquad \sum X^2 = 177300 \qquad n = 25$$

a. Rata-Rata

$$\bar{X} = \frac{\sum X_i}{n} = \frac{2090}{25} = 83,6$$

b. Varians

$$S^2 = \frac{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}{n(n-1)}$$

$$S^2 = \frac{25 (177300) - (2090)^2}{25(25 - 1)}$$

$$S^2 = \frac{4432500 - 4368100}{25(24)}$$

$$S^2 = \frac{64400}{600}$$

$$S^2 = 107,33$$

c. Standar Deviasi

$$S = \sqrt{S^2} = \sqrt{107,333} = 10,36$$

B. Kelas Kontrol

1. Nilai Pre-Test

Dari hasil perhitungan, diperoleh nilai:

$$\sum X = 920 \qquad \sum X^2 = 37800 \qquad n = 25$$

a. Rata-Rata

$$\bar{X} = \frac{\sum X_i}{n} = \frac{920}{25} = 36,8$$

b. Varians

$$S^2 = \frac{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}{n(n - 1)}$$

$$S^2 = \frac{25 (37800) - (920)^2}{25(25 - 1)}$$

$$S^2 = \frac{945000 - 846400}{25(24)}$$

$$S^2 = \frac{98600}{600}$$

$$S^2 = 164,333$$

c. Standar Deviasi

$$S = \sqrt{S^2} = \sqrt{164,333} = 12,819$$

2. Nilai Post-Test

Dari hasil perhitungan, diperoleh nilai:

$$\sum X = 1810 \qquad \sum X^2 = 133500 \qquad n = 25$$

a. Rata-Rata

$$\bar{X} = \frac{\sum X_i}{n} = \frac{1810}{25} = 72,4$$

b. Varians

$$S^2 = \frac{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}{n(n-1)}$$

$$S^2 = \frac{25(133500) - (1810)^2}{25(25-1)}$$

$$S^2 = \frac{3337500 - 3276100}{25(24)}$$

$$S^2 = \frac{61400}{600}$$

$$S^2 = 102,333$$

c. Standar Deviasi

$$S = \sqrt{S^2} = \sqrt{102,333} = 10,115$$

Lampiran 18

DATA HASIL BELAJAR SISWA

A. Hasil Belajar Kelas Eksperimen

No	Nama Siswa	Pre Test		Post Test	
		X1	X2	X1	X2
1	Ade Safitri Utami	30	900	80	6400
2	Alifa Zahra	50	2500	70	4900
3	Alya Al Firansyah	50	2500	80	6400
4	Bayu Pramana	20	400	90	8100
5	Budi	40	1600	80	6400
6	Fadil Imansyah	30	900	70	4900
7	Fajar Gilang	20	400	90	8100
8	Fathia Nazmi Irawan	20	400	60	3600
9	Fitria Kamila Nasutiin	50	2500	100	10000
10	Gusty	50	2500	90	8100
11	Hafiz Akwa	40	1600	70	4900
12	Halila Salwa	50	2500	80	6400
13	Khair Sudama Saragih	60	3600	90	8100
14	Khairunnisa	40	1600	70	4900
15	Mahdiyah Rasika	20	400	80	6400
16	Mhd Fakhri Hakim Lubis	60	3600	90	8100
17	Mhd Devin	40	1600	90	8100
18	Mhd Irvan	60	3600	100	10000
19	Mhd Sandy	40	1600	90	8100
20	Nurmala Hafni	60	3600	80	6400
21	Rita Aulia	60	3600	90	8100
22	Rover Pramana	50	2500	90	8100
23	Saskia Putri	30	900	100	10000
24	Sofya Zahra	50	2500	90	8100
25	Yudha Aditya Pratama	40	1600	80	6400
Jumlah		1060	49400	2090	177300
Rata - Rata		42,4		83,6	
Standar Deviasi		13,625		10,360	
Varians		185,666		107,333	

B. Hasil Belajar Kelas Kontrol

No	Nama Siswa	Pre Test		Post Test	
		XI	X2	XI	X2
1	Adit	20	400	70	4900
2	Aira Az Zahra	40	1600	70	4900
3	Airalya Safira	40	1600	60	3600
4	Bintang	30	900	80	6400
5	Davi Alfarizi	60	3600	90	8100
6	Dewi Rahayu	10	100	60	3600
7	Dimas Airlangga	20	400	80	6400
8	Family Ixora	20	400	50	2500
9	Hafiz Prasetya	30	900	60	3600
10	Kendi Firhanza	30	900	80	6400
11	Khoiru Syifa	40	1600	70	4900
12	M. Khairul Akmal	50	2500	70	4900
13	Maulana Malik Ibrahim	50	2500	90	8100
14	Mike Alvira	40	1600	80	6400
15	Muhammad Al Khaisar	50	2500	70	4900
16	Nabila Nur Iffah	40	1600	60	3600
17	Najwa Alkarima	50	2500	80	6400
18	Puja	30	900	80	6400
19	Putro Nurtus Tari	50	2500	60	3600
20	Ratu Syafika Hanif Gultom	50	2500	80	6400
21	Reza Arzeta Lubis	20	400	70	4900
22	Syika Aulia	40	1600	70	4900
23	Wanda	30	900	80	6400
24	Zean Syakila Saragih	30	900	70	4900
25	Zelna	50	2500	80	6400
Jumlah		920	37800	1810	133500
Rata - Rata		36,8		72,4	
Standar Deviasi		12,819		10,115	
Varians		164,333		102,333	

Lampiran 19

Prosedur Perhitungan Uji Normalitas

Pegujian uji normalitas data dilakukan dengan menggunakan uji Liliefors, yaitu memeriksa distribusi penyebaran data berdasarkan distribusi normal:

1. Setiap data X_1, X_2, \dots diubah menjadi nilai Z_i . Adapun cara mengubahnya dengan rumus:

$$Z_i = \frac{X_i - \bar{X}}{s}$$

$$\text{Contoh perhitungannya: } Z_i = \frac{60 - 83,6}{10,36} = \frac{-23,6}{10,36} = -2,277$$

2. Menghitung $F(Z_i)$ dengan melihat tabel pada nilai $F(Z_i)$

$$Z_i = -2,277, \text{ maka } F(Z_i) = 0,011$$

3. Kemudian menentukan nilai $S(Z_i)$ dengan cara menghitung sebagai berikut:

$$S(Z_i) = \frac{F_k}{f_i} \text{ sehingga diperoleh } S = \frac{1}{25} = 0,04$$

4. Selanjutnya hitung selisih nilai $F(Z_i) - S(Z_i)$, kemudian mengambil harga mutlak terbesar
5. Untuk menerima atau menolak hipotesis nol, kita bandingkan L_0 ini dengan nilai kritis L untuk taraf nyata $\alpha = 0,05$. Kriterianya adalah diterima H_a jika L_0 lebih kecil dari L_{tabel} . Dari soal post test pada kelas eksperimen yaitu $L_0 < L_{\text{tabel}} = 0,155 < 0,173$ maka soal post test pada kelas eksperimen berdistribusi normal.

Tabel Uji Normalitas Post Tes Kelas Eksperimen

No	X_i	F_i	F_{kum}	Z_i	$F(Z_i)$	$S(Z_i)$	$F(Z_i) - S(Z_i)$
1	60	1	1	-2,27795	0,011	0,04	0,029
2	70	4	5	-1,313	0,095	0,2	0,105
3	80	8	13	-0,347	0,364	0,52	0,155
4	90	9	22	0,618	0,732	0,88	0,148
5	100	3	25	1,583	0,943	1	0,057
Rata-rata	83,6	25				L hitung	0,155
S. Baku	10,3602					L tabel	0,173

Tabel Uji Normalitas Post Tes Kelas Eksperimen

No	Xi	Fi	Fkum	Zi	F(Zi)	S(Zi)	F(Zi)-S(Zi)
1	50	1	1	-2,214	0,013	0,04	0,027
2	60	5	6	-1,226	0,110	0,24	0,130
3	70	8	14	-0,237	0,406	0,56	0,153
4	80	9	23	0,751	0,774	0,92	0,146
5	90	2	25	1,740	0,959	1	0,041
Rata-Rata	72,4	25				L hitung	0,153
S. Baku	10,116					L tabel	0,173

Lampiran 20

Uji Homogenitas

Nilai Post Tes

A. Kelas Eksperimen

$$SD = \sqrt{\frac{25.177300 - (2090)^2}{25(25-1)}}$$

$$SD = \sqrt{\frac{4432500 - 4368100}{25(24)}}$$

$$SD = \sqrt{\frac{64400}{600}}$$

$$SD = \sqrt{107.333}$$

$$SD = 10.36$$

$$\text{Varians} = 107.333$$

B. Kelas Kontrol

$$SD = \sqrt{\frac{25.133500 - (1810)^2}{25(25-1)}}$$

$$SD = \sqrt{\frac{3337500 - 3276100}{25(24)}}$$

$$SD = \sqrt{\frac{61400}{600}}$$

$$SD = \sqrt{102.333}$$

$$SD = 10,11$$

$$\text{Varians} = 102.333$$

Sehingga diperoleh:

$$F \text{ hitung} = \frac{107,333}{102,333}$$

$$F \text{ hitung} = 1,048$$

Diperoleh $F_{hitung} < F_{tabel}$ yaitu $1,048 < 1,98$ pada taraf $\alpha=0,05$ atau 5%. Berdasarkan hasil perhitungan dapat disimpulkan bahwa pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol berasal dari populasi yang homogen.

Lampiran 21

Pengujian Hipotesis

Untuk menguji hipotesis digunakan uji t. Adapun rumus uji t adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{s \sqrt{\left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}\right)}}$$

$$\text{Dengan } S^2 = \frac{(n_1-1)S_1^2 + (n_2-1)S_2^2}{n_1+n_2-2}$$

Berdasarkan perhitungan data hasil belajar siswa (post test), diperoleh data sebagai berikut:

$$X_1 = 83,6 \quad s_1^2 = 107,33 \quad n_1 = 25$$

$$X_2 = 72,4 \quad s_2^2 = 102,33 \quad n_2 = 25$$

Adapun nilai dari s^2 yaitu:

$$S^2 = \frac{(n_1-1)S_1^2 + (n_2-1)S_2^2}{n_1+n_2-2}$$

$$S^2 = \frac{(25-1)107,32 + (25-1)102,21}{25+25-2}$$

$$S^2 = \frac{(24)107,32 + (24)102,21}{48}$$

$$S^2 = \frac{2575,68 + 2453,04}{48}$$

$$S^2 = \frac{5028,72}{48}$$

$$S^2 = \sqrt{104,765}$$

$$S = 10,235$$

Maka perhitungan uji t dilakukan sebagai berikut:

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{s \sqrt{\left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}\right)}}$$

$$t = \frac{83,6 - 72,4}{10,235 \sqrt{\left(\frac{1}{25} + \frac{1}{25}\right)}}$$

$$t = \frac{11,20}{10,235 \sqrt{\left(\frac{2}{25}\right)}}$$

$$t = \frac{11,20}{10,235 \sqrt{(0,08)}}$$

$$t = \frac{11,20}{10,235(0,28)}$$

$$t = 3,916$$

Pada taraf signifikansi $\alpha=0,05$ dan $dk= n_1+n_2-2= 25+25-2=48$ sehingga diketahui t_{tabel} adalah 2,010. Berdasarkan hasil perhitungan harga t , diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $3,916 > 2,010$. Kriteria hipotesis yaitu jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_a diterima dan H_o ditolak. Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan model pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap hasil belajar PKn siswa kelas IV SD Ad Dakwah Kec. Sei Baman Kab. Serdang Bedagai.

Lampiran 22

Dokumentasi Penelitian



Siswa mengerjakan Pre Tes



Siswa kelas eksperimen mengerjakan tugas kelompok



Guru membimbing siswa mengerjakan kelompok



Siswa menyampaikan hasil kerja kelompok



Suasana pembelajaran di kelas kontrol



Menulis dan menjelaskan materi pelajaran



Melihat pekerjaan siswa



Siswa mengerjakan post tes

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Rahayu Sundari

Tempat, tanggal lahir : Sawit Hulu, 26 November 1996

Agama : Islam

Kewarganegaraan : Indonesia

Alamat : Afd II Sawit Hulu Kec. Sawit Seberang Kab.
Langkat

Nama orang tua

Ayah : Rosid

Ibu : Nurlia

Anak ke : 1 dari 2 bersaudara

Riwayat pendidikan

Pendidikan dasar : SD Negeri 050717 Cempa (2003-2009)

Pendidikan menengah : MTs Negeri Tanjung Pura (2009-2012)
MA Negeri 2 Tanjung Pura (2012-2015)

Pendidikan tinggi : Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
(PGMI) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN SU Medan (2015-2019)